

**PENGARUH *HERDING BEHAVIOR*, *HEURISTIC BEHAVIOR*, DAN
SIKAP RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI
PASAR MODAL
(Studi Kasus Kelompok Studi Pasar Modal)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Prof. K.H.Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

JAFAR SYAWALUDIN

NIM.2017202167

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jafar Syawaludin
NIM : 2017202167
Jenjang : S.1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Syariah
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Pasar Modal. (Studi Kasus Kelompok Studi Pasar Modal)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujukannya.

Purwokerto, 24 Desember 2024

Saya yang menyatakan,



Jafar Syawaludin

NIM.2017202167

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH HERDING BEHAVIOR, HEURISTIC BEHAVIOR, DAN SIKAP
PADA RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI
PASAR MODAL (STUDI KASUS KELOMPOK STUDI PASAR MODAL DI
PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Jafar Syawaludin NIM 2017202167** Program Studi **S-1 Perbankan Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Jumat, 10 Januari 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I.
NIP. 19731014 200312 1 002

Sekretaris Sidang/Penguji

Naerul Edwin Kiky Aprianto, M.E.
NIP. 19930414 202012 1 004

Pembimbing/Penguji

H. Usaidillah, S.E., M.E.I.
NIP. 19880924 201903 1 008

Purwokerto, 10 Januari 2025
Mengesahkan
Dekan,



Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Jafar Syawaludin NIM.2017202167 yang berjudul:

Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di ujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 25 Desember 2024

NIP.198809242019031008

Pembimbing,



H. Ubaidillah.S.E., M.E.I.,

**PENGARUH *HERDING BEHAVIOR*, *HEURISTIC BEHAVIOR*, DAN
SIKAP RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI
PASAR MODAL
(Studi Kasus Kelompok Studi Pasar Modal)**

**Oleh: Jafar Syawaludin
NIM. 2017202167
Email: jafarsyawal18@gmail.com**

ABSTRAK

Investasi saham di kalangan mahasiswa menjadi isu yang menarik perhatian, mengingat generasi muda memiliki potensi sebagai investor masa depan. Namun, tantangan utama yang dihadapi mahasiswa adalah kurangnya literasi keuangan dan kecenderungan perilaku yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Dalam konteks ini, perilaku *herding*, *heuristic*, dan sikap terhadap risiko menjadi faktor psikologis yang signifikan. *Herding behavior* menggambarkan kecenderungan mahasiswa mengikuti keputusan mayoritas tanpa analisis mendalam, sementara *heuristic behavior* mencerminkan pengambilan keputusan berbasis intuisi dan pengalaman sederhana. Sikap terhadap risiko mencakup toleransi individu terhadap potensi kerugian dalam investasi.

Penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) dan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa anggota KSPM di Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman sejumlah 77 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan program statistik IBM SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0.001, yang berarti mahasiswa cenderung mengikuti keputusan mayoritas dalam pengambilan keputusan investasi. Sementara itu, *Heuristic Behavior* dan Sikap Risiko tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.204 dan 0.927, yang lebih besar dari 0.05, mengindikasikan bahwa kedua faktor ini tidak berpengaruh langsung terhadap keputusan investasi saham. Uji secara parsial menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan, dengan nilai F hitung sebesar 5.829 dan signifikansi 0.001, yang mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, variabel *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan Sikap Risiko berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi saham, meskipun hanya *herding behavior* yang berpengaruh signifikan secara individual.

Kata Kunci: *Herding*, *Heuristic*, Sikap Risiko, Keputusan, Investasi, saham.

**THE INFLUENCE OF HERDING BEHAVIOR, HEURISTIC BEHAVIOR,
AND RISK ATTITUDE ON STOCK INVESTMENT DECISIONS IN THE
CAPITAL MARKET**

(Case Study Of Capital Market Study Groups)

Oleh: Jafar Syawaludin

NIM. 2017202167

Email: jafarsyawal18@gmail.com

ABSTRACT

Stock investment among university students has become an interesting issue, considering that the younger generation holds potential as future investors. However, the main challenge faced by students is the lack of financial literacy and behavioral tendencies that can influence investment decision-making. In this context, herding behavior, heuristics, and risk attitude emerge as significant psychological factors. Herding behavior refers to the tendency of students to follow the majority's decisions without in-depth analysis, while heuristic behavior reflects decision-making based on intuition and simple experiences. Attitude toward risk encompasses an individual's tolerance for potential losses in investments

This study is a field research study and uses a descriptive quantitative approach. The data collection method is carried out through questionnaires distributed to student members of KSPM at the State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Muhammadiyah University of Purwokerto, and Jenderal Soedirman University, totaling 77 respondents. The analysis technique used is multiple linear regression using the IBM SPSS statistic program.

The result of the study indicates that herding behavior has a positive and significant influence on students' stock investment decisions, with a significance value of 0,001, which means that students tend to follow the majority decision when making investment decisions. Meanwhile, Heuristic Behavior and Attitude do not show a significant influence on investment decisions, with significance values of 0,204, and 0,927 respectively, which are greater than 0,05, indicating that these two factors do not directly influence stock investment decisions. Partial testing shows that the overall regression model is significant, with a calculated F value of 5,829 and a significance of 0,001, indicating that together, the variables herding Behavior, Heuristic Behavior, and Risk Attitude influence Stock investment decisions. However, only herding Behavior has a significant effect individually.

Keywords: Herding, Heuristic, Risk Attitude, Decision, Investment, shares.

MOTTO

“HIDUP SEKALI HIDUPLAH YANG BERARTI “



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor 158/1987 dan Nomor: 0643/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	<u>H</u>	ha (dengan garis dibawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Šad	<u>S</u>	es (dengan garis dibawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf'	Q	Qi
ك	kaf'	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena syahdu ditulis rangkap

عِدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

C. Ta'marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h.

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandal "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Kar'amah al-aulyâ'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakât al-fitr
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

(-)	Fathah	Ditulis	A
(َ)	Kasrah	Ditulis	I
(ُ)	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	A
2.	Fathah + nun' mati	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
	تانس	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كرم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	<i>Farud</i>

F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
إنشكتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamssiyah tersebut.

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>



PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan syukur kepada Allah Swt, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ummi dan Aba saya tercinta serta Ayah yang saya sayangi, Umi Shila Shalimar, Alm Aba Ramdhani, dan Ayah Mustopa yang selalu mendo'akan, memberikan perhatian, nasihat, motivasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus.
2. Kakak dan adik-adiku tersayang, Siti Romllah, Muhammad Ridwan Hawari, Muhammad Althaf Hawari, dan Alm Muhammad Alif Syarkan. Yang selalu memberikan semangat, nasihat serta menghibur penulis.
3. Dosen pembimbing, Pak H. Ubaidillah, S.E., M.E.I, yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
4. Yayasan Rumah Asuh Yatim Piatu Daarul Ikhlas, Pak Ustad Mustagfirin, Umi Titin, Bang Husin, dan teman teman seperjuangan Muhammad Febrian, yang telah memberikan kesempatan sangat besar kepada saya untuk dapat merasakan berpendidikan tinggi hingga saat ini dan telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.
5. Orang terbaik Dhiyaulhaq Fatihatul Jannah, terimakasih atas dukungannya, semangat, bantuan, arahan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan sampai titik akhir skripsi ini, Alhamdulillah doamu terkabul.
6. Teman-teman Perbankan Syariah D Angkatan 2020, terimakasih atas dukungannya selama ini dan juga kebersamaan penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan dipermudahkan dalam segalanya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan Rahmat hidayah, dan karunianya, shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, tabi'in, semoga kita kelak mendapatkan syafaat di hari akhir.

Bersama dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, arahan, dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. H. Sul Khan Chakim, M.M, selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Prof. Dr. H. Sunhaji M.Ag., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Akhmad Faozan, Lc, M.Ag., Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Prof. Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. Chandra Warsito, M.Si., Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

9. Dr. Ahmad Dahlan., M.Si., Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
10. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.SI., selaku Sekertaris Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
11. Bapak H. Ubaidillah.S.E.,M.E.I selaku Dosen Pembimbing saya yang telah membimbing skripsi saya dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran, memberikan arahan, memberikan semangat, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Semoga Allah balas kebaikan bapak dan permudah segala urusannya. Aamiin.
12. Segenap Dewan dan Staff Administrasi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
13. Seluruh Dosen yang telah mengajar saya, karena rasanya tidak adil jika saya mengucapkan terimakasih kepada yang saya tidak mengenalnya bahkan tidak mengajar saya, maka dari itu saya mengucapkan terimakasih juga kepada seluruh dosen yang pernah mengajar saya dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
14. Umi, Aba, dan Ayah tercinta, Umi Shila Shalimar, Alm Ramdhoni, dan Mustopa yang selalu menginspirasi, mendoakan, memberikan semangat, perhatian, nasihat, motifasi, kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan oleh apapun, serta do'a terbaik yang tidak pernah putus.
15. Kakak dan adikku tersayang, Siti Romllah, Muhammad Ridwan Hawari, Muhammad Althaf Hawari, dan Muhammad Alif Syarkan, yang selalu menghibur penulis agar tidak putus asa.
16. Yayasan Rumah Asuh Yatim Piatu Daarul Ikhlas, Pak Ustad Mustagfirin, Umi Titin, Bang Husin, dan teman teman seperjuangan Muhammad Febrian, yang telah memberikan kesempatan sangat besar kepada saya untuk dapat merasakan berpendidikan tinggi hingga saat ini dan telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

17. Orang terbaik Dhiyaulhaq Fatihatul Jannah, terimakasih atas dukungannya, semangat, bantuan, arahan, serta telah menjadi tempat berkeluh kesah dari awal perkuliahan sampai titik akhir skripsi ini, Alhamdulillah doamu terkabul.
18. Teman-teman Perbankan Syariah D Angkatan 2020, terimakasih atas dukungannya selama iini dan juga kebersamai penulis. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah dan dipermudahkan dalam segalanya.
19. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Kelompok Studi Pasar modal Universitas Jenderal Soedirman, yang telam berpartisipasi dalam penelitian ini.
20. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penyusun menyadari bahwa penelitian skripsi ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mohon maaf dan mengharapkan kritikan membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Purwokerto, 24 Desember 2024



Jafar Syawaludin

NIM.2017202167

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
LEMBAR PENGESAHAN	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
PERSEMBAHAN	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka	12
B. Kajian Teori	17
1. Keputusan Investasi	17
2. <i>Herding Behavior</i>	21
3. <i>Heuristic Behavior</i>	22
4. Sikap pada Risiko	23
C. Landasan Teologis	24
D. Rumusan Hipotesis	28
E. Kerangka Penelitian	31

BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
C. Populasi dan Penelitian.....	33
D. Variabel dan Indikator Penelitian	35
E. Pengumpulan Data Penelitian.....	37
F. Uji Instrumen Penelitian	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
H. Analisis Regresi Linier Berganda	41
I. Pengujian Hipotesis	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambar Objek Penelitian.....	43
1. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto	43
2. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Purwokerto	44
3. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jendral Soedirman	45
B. Karakteristik Responden.....	46
1. Jenis Kelamin Responden.....	46
2. Usia Responden	46
3. Penghasilan Responden	47
C. Hasil Analisis Data	48
1. Uji Instrumen Penelitian	48
a. Uji validitas.....	48
b. Uji Reliabilitas	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
a. Uji Normalitas.....	50
b. Uji Multikolinieritas	51
c. Uji Heteroskedastisitas	52
3. Uji Analisis Linier Berganda	53
4. Uji Hipotesis	55
a. Uji Parsial (Uji T)	55

b. Uji Simultan (Uji F).....	56
c. Uji Koefisien Determinasi	57
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	102



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3. 1 Indikator Penelitian	36
Tabel 3. 2 Skala Likert	38
Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden	46
Tabel 4. 2 Persentase Usia Responden.....	47
Tabel 4. 3 Persentase Penghasilan Responden.....	48
Tabel 4. 4 Uji Validitas	49
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrument	49
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	50
Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4. 8 Uji Glesjer	53
Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	54
Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	56
Tabel 4. 11 Hasil Pengaruh Simultan (Uji F).....	57
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi	58

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. 1 Perbandingan Investor Berdasarkan Usia 3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir..... **Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.**



BAB I

PENDAHULIAN

A. Latar Belakang Masalah

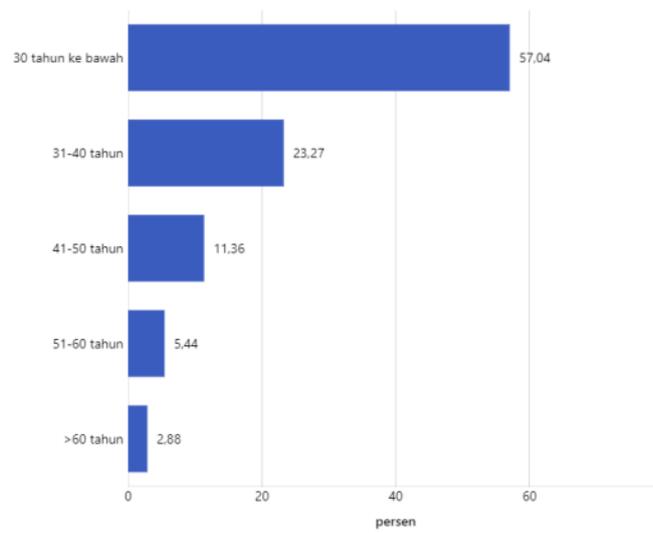
Kehidupan yang lebih baik kedepannya dari pada saat ini dan yang sudah berlalu adalah keinginan hampir semua orang. Yang tentunya pasti dibutuhkan perkembangan dalam berfikir terutama dalam hal manajemen keuangan. Literasi keuangan menjadi suatu hal penting dalam memenejemen keuangan seperti yang di jelaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bahwa literasi keuangan dapat membantu kita mengatur dan mengelola keuangan kita dengan benar. Dalam mencapai kondisi keuangan individu yang baik diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik juga dengan kolaborasi sikap, kesadaran, pengetahuan serta perilaku, menurut (Utami, 2019). Dan bukan hanya itu melainkan dengan meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan dengan baik maka akan berpengaruh baik juga dalam melakukan keputusan keuangan (Ubaidillah & Hasanah, 2021). Karena kekurangan pendapatan tidak hanya dapat menyebabkan kesulitan keuangan, tetapi juga dapat menjadi akibat dari kesalahan dalam perencanaan keuangan, seperti mengelola uang dengan salah atau menggunakan kartu kredit dengan tidak bijak. Kekurangan keuangan juga dapat menyebabkan kurangnya kepercayaan diri. Maka dari itu invstasi merupakan salah satu jalan yang bisa menjadikan suatu cara agar bisa menjadi tempat bermenejemen serta bisa mendapatkan keuntungan dimasa yang akan mendatang, karena berinvestasi tidak hanya saham, melainkan bisa dalam bentuk barang seperti emas, ataupun aset lainnya

Investasi telah menjadi salah satu topik yang sangat penting dalam dunia keuangan dan ekonomi. Dalam era globalisasi dan pasar yang semakin kompleks, individu, perusahaan, dan negara-negara secara aktif mencari peluang investasi yang menguntungkan. Hal ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan, tetapi juga pada keputusan finansial individu dan kelompok.

Investasi menawarkan kesempatan untuk meningkatkan kekayaan, menyediakan dana untuk masa depan, serta mendukung pembangunan infrastruktur dan inovasi di seluruh dunia. Namun, investasi juga melibatkan risiko yang harus dipahami dengan baik oleh para pelaku pasar. Perubahan dalam faktor-faktor seperti kondisi ekonomi global, kebijakan moneter, dan peristiwa politik dapat mempengaruhi kinerja investasi secara signifikan. Kebijakan atau tindakan yang diambil saat berinvestasi untuk mendapatkan *return* yang menguntungkan di masa depan dikenal sebagai keputusan investasi (Wulandari dan Iramani, 2014). Dengan berkembangnya teknologi dan *aksesibilitas* informasi, investor memiliki lebih banyak pilihan dan alat untuk melakukan investasi. Selain investasi konvensional seperti saham dan obligasi, investor juga dapat memilih investasi alternatif seperti *cryptocurrency*, *real estat*, dan komoditas. Hal ini menimbulkan tantangan baru dalam mengelola portofolio investasi dan mengoptimalkan pengembalian investasi. Diketahui bahwa minat investasi negara yang lain jauh lebih besar dibanding negara Indonesia hanya 0,15% dari populasinya, sedangkan Australia, Singapura dan Malaysia hingga 15%, 30%, dan 30%.

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan pengetahuan keuangan dengan efektif dalam mengambil keputusan finansial yang cerdas. Di tengah kompleksitas pasar keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang dinamis, literasi keuangan menjadi semakin penting bagi individu dan masyarakat secara keseluruhan. Salah satu aspek penting dari literasi keuangan adalah kemampuan untuk melakukan investasi yang cerdas dan berkelanjutan. Investasi merupakan alat yang sangat penting dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun yang nyaman, pendidikan anak-anak, atau pencapaian kekayaan pribadi. Namun, tanpa pemahaman yang memadai tentang konsep dasar investasi, strategi investasi yang tepat, serta risiko dan imbal hasil yang terlibat, individu mungkin rentan terhadap keputusan finansial yang kurang optimal.

Investor Indonesia Dibandingkan Dari Sisi Usianya (Agustus



2023)

Gambar 1. 1 Perbandingan Investor Berdasarkan Usia

Terlihat dari data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), hingga Agustus 2023, ada kurang lebih 11,5 juta investor individu yang terlibat dalam pasar modal Indonesia. Sebanyak 57,04% dari mereka berusia 30 tahun ke bawah, serta 23,27% berusia 31 hingga 40 tahun, menunjukkan bahwa generasi Z dan milenial adalah investor pasar modal nasional yang paling banyak. Selanjutnya ada investor individu dengan usia 41 hingga 50 tahun, 5,44% yang berusia 51 hingga 60 tahun, dan 2,88% yang berusia di atas dari 60 tahun.

Investor generasi muda memiliki nilai aset paling sedikit, meskipun mereka adalah yang paling banyak. Pada Agustus 2023, total aset dari investor yang berusia 30 tahun kebawah hanya berjumlah 50,51 triliun. Pada periode yang sama, aset investor pada berusia 31 hingga 40 tahun hingga 112,92 triliun, serta investor pada usia 41 hingga 50 tahun memiliki nilai total aset sebesar 173,15 triliun. Pada investor berusia 51 hingga 60 tahun memiliki nilai total aset sebesar 250,59 triliun, investor berusia 60 tahun ke atas memiliki total nilai aset sebesar 896,44 triliun.

Dalam upaya meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia, pendidikan sangat penting. Pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat (Sewang, 2015). Banyak

perhatian yang telah diarahkan pada perkembangan serta kemajuan pendidikan untuk menambah kualitas pada pendidikan. Sumber daya manusia yang berkualitas berasal dari pendidikan yang baik (Mardhiyah, Aldriani, Chitta, & Zulfikar, 2021). Ini akan menjadi sebuah pendorong bagi banyak masyarakat ketika memperhatikan bagaimana perkembangan di dunia pendidikan.

Salah satu hal penting dalam upaya pembangunan pendidikan di Negara Indonesia adalah perguruan tinggi. Perguruan tinggi diatur secara sistemik dengan sistem terbuka serta multimakna, yang secara inovatif dan efisien membangun proses pembudayaan serta pemberdayaan pada perguruan tinggi juga menghargai kemajemukan pada masyarakat. Pendidikan serta perkembangan ilmu pengetahuan serta teknologi di perguruan tinggi membutuhkan budaya akademik serta kebebasan akademik. Oleh karena itu, perguruan tinggi sangat penting untuk kelangsungan hidup suatu negara dalam menghadapi berbagai masalah dan persaingan dunia yang semakin ketat. Sebagai bagian sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi memiliki tujuan umum, menurut UU Republik Indonesia No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, membahas terkait menyiapkan mahasiswa guna menjadi masyarakat yang memiliki kelayakan akademik dan profesional, mengembangkan, serta memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian sekaligus mengupayakan peningkatan taraf pendidikan nasional.

Pendidikan perguruan tinggi merupakan tempat atau wadah dimana mahasiswa dapat memfokuskan minat atau keinginannya didalam suatu bidang. Selain belajar di kelas seputar jurusan yang inginkan di kampus, universitas menyediakan atau mewadahkan juga di setiap fakultas dengan di adakan organisasi-organisasi yang berkaitan dengan jurusan. Contohnya di beberapa kampus atau universitas seperti Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman yang dimana disetiap fakultas ekonomi dan bisnisnya memiliki Organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang akan menjadi studi kasus pada penelitian saat ini.

Organisasi kelompok studi pasar modal (KSPM) adalah suatu organisasi ataupun kelompok yang mengembangkan minat dan bakat mahasiswa dalam bidang pasar modal dan investasi. Kelompok Studi Pasar Modal ini menjadi wadah untuk mahasiswa dalam menyalurkan bakatnya di bidang pasar modal dan investasi. Kegiatan kelompok studi pasar modal yang rutin dilakukan adalah mengadakan seminar serta lomba seputar pasar modal, melakukan kajian seputar pasar modal, dan juga penerapan berinvestasi di suatu sekuritas.

Pada dasarnya, investor berusaha untuk memaksimalkan keuntungan ketika mereka membuat keputusan investasi, namun, membuat keputusan investasi tidak semudah "beli murah dan jual mahal", dan diperlukan pertimbangan tambahan untuk membuat keputusan yang tepat. Dua jenis keputusan investasi adalah rasional dan irasional. Keputusan rasional didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang diterima oleh setiap investor, sedangkan keputusan irasional didasarkan pada emosi mereka (Darmawan et al., 2019).

Namun pada kenyataannya masih banyak para investor yang kurang memperhatikan bagaimana cara berinvestasi sehingga menjadi gagal paham dalam penerapannya seperti perilaku yang hanya ikut-ikutan dalam membeli dan menjual sahamnya sehingga menyebabkan tidak tercapainya apa yang diinginkan dalam berinvestasi.

Menurut Fiyanti dan Arfinto (2015), *herding* merupakan perilaku dari investor dimana dirinya memiliki kecenderungan dalam mengikuti investor lainnya. Dengan kata lain, berinvestasi tanpa menganalisis fundamental pada perusahaan atau pasar modal terlebih dahulu akan membuat pasar yang terbentuk tidak efektif. Selain itu juga, *herding* sebagai perilaku yang cenderung meniru orang lain daripada mengikuti informasi atau keyakinan yang dimiliki (Hirshleifer dan teoh, 2009). Menurut Sharma dan Bikhchandani dalam Syafa'ah (2021), ada dua dimensi perilaku ikut-ikutan: ikut-ikutan disengaja (*intentional herding*) dan ikut-ikutan tidak disengaja. *International herding* dapat didefinisikan sebagai investor yang sangat takut akan tertinggalnya momentum/*euphoria* ditengah-tengah ramainya informasi pasar modal. Sedangkan dengan *unintentional herding* di sebabkan karena memiliki

kesediaan informasi yang sedang ramai dan dibarengi dengan analisis atau pertimbangan informasi yang ada.

Investor yang meniru orang lain dalam membuat keputusan investasi mereka adalah contoh perilaku *herding*, yang juga dikenal sebagai perilaku ikut-ikutan. Ini terjadi karena hal-hal yang dapat mendorong investor untuk meniru orang lain dalam membuat keputusan investasi mereka (Adielyani, 2020). Qasim (2019) menyatakan bahwa perilaku *herding* adalah kondisi dimana seseorang mengikuti tindakan investor lain tanpa membuat strategi sendiri. *herding Behavior* terjadi karena informasi yang tersedia dipasar terbatas sehingga investor mengikuti keputusan orang lain yang dianggap memiliki lebih banyak informasi. Perilaku *herding* dapat dilihat melalui volume perdagangan saham karena investor berasumsi bahwa mereka harus mengikuti tren untuk mendapatkan keuntungan (Liem & Sukamulja, 2017).

Proses mengurangi informasi untuk menghindari terlalu banyak informasi atau menemukan cara pintas untuk menilai suatu fenomena untuk digunakan sebagai referensi dalam penyelesaian masalah dikenal sebagai tindakan *Heuristic* (Robbins dalam Purwanto, 2006). Waweur et al. (2008) menyatakan *Heuristic* sangat membantu saat memprediksi kemungkinan ataupun penilaian dalam situasi tekanan pada waktu. Teknik membantu orang membuat keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks dan tidak pasti. Menurut (Amalia Yunia Rahmawati pada tahun 2020).

Mengatur segala pengeluaran keuangan sangat penting supaya bisa mengontrol sesuatu yang diinginkan saat ini dan untuk kedepannya. Karna menurut (Ubaidillah & Yunisa Adri Purwaningsih, 2023) menerapkan manajemen risiko dapat membantu menghemat uang sekaligus melindungi masa depan yang lebih baik. Menurut teori ekonomi, tidak ada manusia yang ingin mengambil risiko. Dalam menanggapi risiko perdagangan, perilaku investor sangat beragam. Investor yang mengambil risiko tinggi akan mengharapkan pengembalian yang cukup tinggi dari investasinya (Sitinjak, 2012). Banyak investor yang mengambil resiko tinggi tetapi tidak mengikutinya dengan keuntungan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa ada bias dalam

perilaku investasi yang dipengaruhi oleh komponen psikologis saat membuat pilihan.

Pentingnya memahami dan menerapkan investasi adalah salah satu hal yang baik untuk meningkatkan minat berinvestasi di Indonesia, terutama untuk generasi muda atau para investor muda. Dan tentunya harus berinvestasi dengan ilmu pengetahuan dan teknik yang tepat, agar apa yang di investasikan dapat sesuai dengan keinginan investor yaitu mendapatkan keuntungan dimasa yang akan mendatang. Berdasarkan penjelasan dan paparan tersebut, peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai “Pengaruh *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan sikap pada risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di Pasar Modal”

Dalam penelitian kali ini di latarbelakangi dengan *reserch gap* pada penelitian yang terdahulu. Adapun penelitian yang diteliti oleh Daniati & Prasetyo (2022), mereka memperoleh *variable herding behavior* memberi pengaruh signifikan positif kepada keputusan investasi. Namun, berbeda dari penelitian Imam (2021), dimana *herding behavior* memberi pengaruh negatif dalam keputusan investasi. Selanjutnya penelitian tentang *heuristic behavior* terhadap keputusan investasi oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu, Shafiera dan Marwan (2019), mereka memperoleh hasil bahwa *Heuristic Behavior* berpengaruh positif namun berbeda dengan penelitian Bintang dan Suparno (2024), bahwa *heuristic behavior* berpengaruh negatif. Dan penelitian terdahulu tentang sikap risiko pada investasi yaitu, Tine, Luki, dan Wilman (2022) mereka memperoleh hasil bahwa sikap risiko berpengaruh positif. Namun, berbeda dengan penelitian wiwin (2024), yang menyatakan dimana risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Purwokerto, sebagai salah satu kota pendidikan di Jawa Tengah, memiliki populasi mahasiswa yang besar dengan potensi untuk menjadi investor muda di pasar modal. Berdasarkan data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), investor muda mendominasi pasar modal Indonesia, namun keterlibatan mereka sering kali diwarnai oleh kurangnya literasi keuangan dan perilaku investasi yang belum matang. Di Purwokerto, minat mahasiswa terhadap investasi saham

memang meningkat, tetapi sering kali keputusan investasi yang mereka ambil tidak didasarkan pada analisis yang mendalam.

Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang ada di Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman telah berupaya mendorong literasi dan partisipasi mahasiswa dalam pasar modal. Namun, kenyataannya, masih banyak mahasiswa yang berinvestasi dengan cara mengikuti tren mayoritas atau berdasarkan intuisi tanpa pertimbangan risiko yang memadai. Masalah ini menjadi penting untuk diteliti karena perilaku yang tidak rasional dapat menghambat keberhasilan investasi mahasiswa di masa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti berupaya untuk membuktikan hasil dari pengaruh perilaku *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan sikap pada risiko terhadap keputusan investasi. Dengan demikian judul penelitian kali ini adalah **“Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap pada Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Pasar Modal (Studi Kasus Kelompok Studi Pasar Modal)”**

B. Rumusan Masalah

Dengan adanya latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti ingin menyusun rumusan masalah sebagai berikut ini:

1. Apakah perilaku *herding behavior* berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal?
2. Apakah perilaku *heuristic behavior* berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal?
3. Apakah Sikap pada Risiko berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal?
4. Apakah perilaku *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan Sikap pada Risiko berpengaruh secara simultan terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menganalisis apakah perilaku *herding behavior* berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.
- b. Untuk menganalisis perilaku *heuristic behavior* berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.
- c. Untuk menganalisis apakah sikap pada risiko berpengaruh terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.
- d. Untuk menganalisis apakah perilaku *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan sikap pada risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

- 1) Penelitian ini bisa dipakai pada penelitian selanjutnya yang memiliki pembahasan penelitian sama dengan penelitian ini, selain itu penelitian ini bisa menjadi tinjauan literatur yang sesuai dengan penelitian selanjutnya.
- 2) Penelitian ini memiliki manfaat sebagai acuan atau referensi bagi akademi, mahasiswa, pelajar atau pemerintah yang ingin mengetahui tentang studi penelitian ini.

b. Manfaat Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pemahaman untuk penulis dan pembaca tentang seberapa penting *herding behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko terhadap Keputusan berinvestasi bagi para investor.
- 2) Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada penulis dan pembaca terkait *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan Sikap Risiko terhadap Keputusan berinvestasi.
- 3) Dapat menjadi referensi bagi pelaku investor terkait keputusan

berinvestasi terhadap *herding behavior*, *heuristic behavior*, dan sikap risiko.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun untuk memfasilitasi peneliti dalam merangkai hasil penelitian mereka. Beberapa aspek yang dicakup dalam sistematika pembahasan ini mungkin melibatkan pengenalan, analisis data, interpretasi temuan, dan implikasi terhadap studi tersebut. Selain itu, dapat mencakup pembahasan terkait keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya. Berikut merupakan sistematika pembahasan dalam penelitian ini:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam Bab I, penjelasan garis besar mencakup latar belakang masalah untuk memberikan konteks, rumusan masalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang ingin diselesaikan, tujuan penelitian untuk menentukan hasil yang diinginkan, manfaat penelitian untuk menjelaskan kontribusinya, dan sistematika pembahasan untuk memberikan panduan struktural pada pembaca. Ini membantu membentuk landasan penelitian dan memberikan pemahaman awal mengenai fokus dan arah studi yang dilakukan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Dalam Bab II, terdapat uraian teori-teori yang menjadi dasar penelitian, kajian pustaka untuk merinci pengetahuan terdahulu yang terkait dengan topik penelitian, serta formulasi hipotesis penelitian sebagai prediksi yang akan diuji selama penelitian. Ini memberikan dasar konseptual yang kuat dan memperlihatkan konteks teoretis yang mendukung pengembangan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Dalam Bab III, penjelasan mencakup identifikasi populasi dan sampel penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, variabel penelitian yang diamati, dan metode analisis data yang akan diterapkan. Ini memberikan

pandangan rinci tentang aspek metodologi penelitian, termasuk cakupan sampel, teknik pengumpulan data, serta alat dan teknik analisis yang dipilih untuk menganalisis hasil penelitian.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab IV, akan ditemukan gambaran umum mengenai obyek penelitian, deskripsi data yang melibatkan penjelasan karakteristik dari data yang dikumpulkan, penjelasan mengenai populasi dan sampel penelitian, serta analisis data yang dilakukan untuk menyajikan hasil penelitian. Bab ini memberikan detail terinci tentang aspek-aspek tersebut, membantu pembaca untuk memahami obyek penelitian, proses pengumpulan data, serta hasil analisis yang dihasilkan dari penelitian tersebut.

BAB V: PENUTUP

Dalam Bab V, akan disajikan penutup yang merangkum secara keseluruhan penelitian, diikuti oleh kesimpulan yang mencakup temuan kunci dan implikasinya. Selain itu, penulis akan menyajikan saran-saran yang relevan yang dapat diambil sebagai rekomendasi untuk penelitian mendatang atau tindakan praktis. Ini merupakan bagian akhir penelitian yang memberikan gambaran menyeluruh, merinci temuan dan memberikan arah bagi pembaca tentang relevansi penelitian ini serta langkah-langkah yang dapat diambil berdasarkan hasilnya.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini, dilakukan dengan peneliti memilih rujukan atau referensi berdasar hasil jurnal penelitian sebelumnya guna membantu serta memberikan arahan peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini. Penelitian yang di pakai untuk referensi merupakan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini guna menunjang penelitian ini, peneliti memakai penelitian sebelumnya yang akan digunakan sebagai referensi. yakni:

1. Penelitian Terdahulu

Pertama, penelitian yang ditulis oleh Daniati & Prasetyo (2022) yang berjudul “Pengaruh *Herding Behavior* dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi”. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian ini adalah Malang, Jawa Timur, selama dua bulan (Januari-Maret 2022). Populasi penelitian ini adalah Kelompok investor muda Jawa Timur di Pasar Modal (BEI). Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dalam metode pengambilan sampelnya. Kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian adalah responden berusia lebih kecil dari 30 tahun, responden pernah atau sedang melakukan investasi di Pasar Modal, responden berdomisili di Jawa Timur, jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin (1960) adalah 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *herding behavior* mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap keputusan investasi dan *overconfidence* juga berpengaruh signifikan positif pada keputusan investasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Iman Bramantya Raafifalah pada tahun (2021), berjudul “Pengaruh *Herd Behavior* dan *Heuristic (representativeness, anchoring, overconfidence, dan availability bias)* terhadap Keputusan Investasi Investor Mahasiswa di Kota Malang.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian

kausal. Teknik Slovin digunakan dalam penelitian ini, menghasilkan 100 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Herd Behavior* memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi, sementara *representativeness* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi di Kota Malang. Selain itu, *overconfidence* dan *availability* bias juga memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi di kota tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Febiyanto pada tahun (2022) berjudul "Analisis Pengaruh Representativeness Bias dan *Herding Behavior* terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta)." Penelitian ini melibatkan 150 responden dan menggunakan metode kuantitatif dengan bantuan SPSS untuk analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Keempat, penelitian yang ditulis oleh Valentina dan Pamungkas pada tahun (2022) berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, *Herding Behavior*, dan *Overconfidence* terhadap Keputusan Investasi." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sampel penelitian terdiri dari 184 wanita yang berdomisili di Jakarta, memiliki pengalaman investasi minimal satu tahun, dan telah melakukan transaksi keuangan minimal 12 kali.

Kelima, penelitian yang ditulis oleh Wisnu Saputra & Maradona (2023) yang berjudul "*The Effect of Herding Behavior on Millennial Generation Intentions in Investing Crypto Assets*". Generasi milenial yang mengadopsi asset kripto di Indonesia menjadi responden dalam penelitiannya. *Purposive sampling* menjadi Teknik pengambilan sampelnya hingga di tentukan sebanyak 220 responden. Dan hasil dari penelitian ini bahwa semua variable berpengaruh positif dan signifikan. *Herding*, lingkungan social media, literasi keuangan, dan kepedulian etis berpengaruh terhadap niat dan perilaku seseorang

Keenam, penelitian yang ditulis oleh Fitra, (2023) yang berjudul "Pengaruh Bias Perilaku investor terhadap Keputusan investasi di pasar

saham". Mendapatkan 158 responden dalam sampel penelitiannya. Dan beberapa Teknik pengambilan sampel yang di gunakan ialah metode kuosioner dan survei. Hasil dari penelitiannya adalah *herding* membawa pengaruh positif kepada putusan investasi, *heuristic* tidak mempengaruhi kepada keputusan investasi, *disposition efek* berpengaruh positif serta *attitudes on ris* berpengaruh negatif dan signifikan pada keputusan investasi.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardani pada tahun (2017) berjudul "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal." Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan data primer, dan sampelnya ditentukan melalui teknik *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal, sedangkan persepsi atas risiko tidak memiliki pengaruh signifikan.

Didalam penelitian ini, penulis mengambil referensi dari berbagai jurnal penelitian dari peneliti yang sudah ada sebelumnya dengan tujuan untuk membantu dalam memahami dan memberi arahan penulis dalam penelitian ini. Yang akan digunakan sebagai referensi adalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Kesimpulan Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Daniati & Prasetyo, (2022)	Pengaruh <i>Herding Behavior</i> dan <i>Overconfidence</i> Terhadap Keputusan Investasi.	Variabel <i>herding Behavior</i> memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi, sementara variabel <i>overconfidence</i> juga memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi.	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama menjadikan <i>herding behavior</i> sebuah <i>variable</i> independan dalam pengambilan Keputusan berinvestasi. Perbedaann, hanya terletak di

				variabel lainnya dan lokasi penelitiannya.
2.	Iman Bramantya Raafifalah (2021)	<i>Pengaruh Herd Behavior dan Heuristic (representativeness, anchoring, overconfidence, dan availability bias) terhadap investment decision investor mahasiswa di kota malang.</i>	<i>Herd Behavior</i> dan <i>availability bias</i> memiliki pengaruh negatif terhadap keputusan investasi di kalangan mahasiswa di Kota Malang.	Persamaan, sama sama meneliti menggunakan variabel bebas <i>Herding Behavior</i> dalam penelitiannya. Perbedaannya, peneliti terdahulu meneliti mahasiswa di kota malang sedangkan peneliti ini meneliti di kota purwokerto.
3.	Febiyanto Nur Ramdani (2022)	Analisis Pengaruh representativeness bisa dan <i>herding Behavior</i> terhadap Keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa di kota Yogyakarta)	Penelitian ini membuktikan bahwa investor muda di Yogyakarta terpengaruh oleh penyimpangan dari perilaku investasi <i>herding Behavior</i> .	Persamaan, sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menjadikan <i>herding Behavior</i> sebagai variable bebasnya. Perbedaan penelitian terdahulu meneliti pada mahasiswa yang ada di Yogyakarta sedangkan peneliti adalah mahasiswa purwokerto.
4.	Novia Valentina dan Ary Satria	<i>Pengaruh financial Literacy, Herding Behavior</i>	Hasil yang di dapatkan dari penelitian ini yaitu <i>financial literacy</i> memberi pengaruh	Persamaan, dalam penelitian ini memiliki kesamaan variable yaitu menjadikan

	Pamungkas (2022)	dan <i>Overconfidence</i> terhadap <i>investment decision</i> .	positif terhadap <i>investment decision</i> , <i>herding Behavior</i> memberi pengaruh positif terhadap <i>investment decision</i> serta <i>overconfidence</i> memberi pengaruh positif terhadap <i>investment decision</i> .	<i>herding Behavior</i> sebagai variable independennya. Perbedaan, Penelitian ini mengolah data menggunakan metode analisis data <i>Structural Equation Modelling</i> (SEM).
5.	Gede wisnu dan Agus Fredy Maradona (2023)	<i>The Effect of Herding Behavior on Millennial Generation Intentions in Investing Crypto Assets.</i>	<i>Herding on social media environment</i> memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap <i>financial literacy</i> .	Persamaan, dalam penelitian ini sama dengan penelitan terdahulu yaitu menggunakan <i>herding Behavior</i> sebagai variable bebasnya. Perbedaan, dlam penelitian terdahulu meneliti tentang asset kripto sedangkan peneliti ini tentang berinvestasi di Bursa Efek Indonesia
6.	Yopi Adhimas Fitra (2023)	Pengaruh Bias Perilaku investor terhadap Keputusan investasi di pasar saham.	Investasi yang diukur dengan <i>disposition</i> memberi pengaruh positif dan signifikan kepada keputusan investasi investor dalam bentuk membeli saham di Bursa Efek Indonesia	Persamaan, sama sama membahas mengenai <i>herding Behavior</i> , <i>Heuristic Behavior</i> dan sikap pada risiko. Perbedaan, dalam penelitian ini terdapat perbedaan yaitu dalam lokasi penelitannya yaitu penelitian ini meneliti di kota purwokerto.

7	Dewi Kusumawardani dan Supiati (2020)	Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal	Sosialisasi terkait pasar modal memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal. Sebaliknya, persepsi atas risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal.	Persamaan, salam penelitian terdahulu ini memiliki persamaan yaitu sama-sama meneliti mengenai investasi terhadap mahasiswa dan risiko terhadap investasi. Perbedaan, peneliti terdahulu meneliti pada mahasiswa Yogyakarta sedangkan peneliti ini meneliti pada mahasiswa purwokerto.
---	---------------------------------------	---	---	--

B. Kajian Teori

1. Keputusan Investasi

a. Investasi

Investasi merupakan penanaman modal, dimana biasanya dalam jangka waktu panjang sebagai pengadaan aktiva lengkap ataupun pembelian saham dan surat berharga yang lainnya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK). investasi adalah tindakan seseorang menanamkan modal di satu ataupun lebih aset yang di miliki, umumnya dalam periode jangka panjang dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan. Investasi dapat di istilahkan dengan berbagai aktivitas, seperti menginvestasikan beberapa dana pada aset rill (emas, bangunan, tanah, atau mesin), ataupun asset finansial (reksadana, saham, deposito, obligasi ataupun sukuk) adalah aktivitas investasi yang sering dilakukan.

Adnyana (2020) menyatakan terdapat 2 (dua) jenis aset yang bisa dipakai sebagai sarana investasi. Dua jenis aset tersebut yakni:

- 1) *Real asset*, yaitu investasi dalam bentuk aset berwujud, seperti karya seni, emas, dan *real estate*
- 2) *Financial asset*, merupakan investasi pada sektor-sektor *financial*, seperti obligasi, reksadana, saham dan deposito.

Terdapat dua cara untuk melakukan investasi pada *financial asset*.

Dua cara tersebut yakni:

- 1) Secara langsung, yang Dimana seorang investor membeli asset-aset suatu perusahaaa. Menginvestasikan yang diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan, mudah dilihat, jelas wujudnya itu di sebut dengan investasi langsung.
- 2) Secara tidak langsung, pembelian saham dari suatu perusahaan investasi yang memeiliki portopolio aset-aset keuangan dari Perusahaan yang lain disebut dengan investasi secara tidak langsung. Contohnya seperti saham dan obligasi.

Manfaat berinvestasi, antara lain:

- 1) Kehidupan yang lebih baik di masa depan. Orang yang bijaksana kadang-kadang akan mempertimbangkan untuk mempertahankan tingkat pendapatannya atau setidaknya mempertahankan tingkat pendapatannya
- 2) Mengurangi inflasi. Berinvestasi dapat mengurangi dampak risiko inflasi atau kehilangan nilai uang; seseorang juga dapat menekan dampak penurunan nilai dari risiko inflasi.
- 3) Ada dorongan untuk mengurangi pajak: prosedur pajak pemerintah tertentu mendorong orang untuk berinvestasi sebagai alternatif.

Banyak orang mendapatkan dana untuk berinvestasi dari hasil kerja dan tabungan mereka. Mereka yang bijaksana dalam mengelola uang atau aset mereka akan mempertimbangkan untuk berinvestasi karena keuntungan investasi yang sangat besar dalam kehidupan. Oleh karena

itu, orang yang memiliki uang mungkin akan berinvestasi, membuat dana darurat, atau menabung untuk pensiun (Salim, 2010).

b. Keputusan Investasi

1) Teori Prospek

Teori prospek menjelaskan sikap manusia terhadap tindakan yang hasilnya tidak pasti saat mengambil keputusan. Teori ini menjelaskan bahwa, meskipun tindakan seseorang tidak selalu sesuai dengan standar teori keuangan tentang kepastian dan risiko, ada faktor lain, seperti perilaku dan psikologi yang tidak menentu saat dihadapkan pada pilihan rasional (Syarfi & Asandimitra, 2020). Menurut Safitri dan Rachmansyah (2021) teori ini menjelaskan bagaimana individu dalam mengambil suatu keputusan saat kondisi yang tidak pasti. Teori ini juga menunjukkan bahwa individu memiliki kecenderungan irasional lebih tidak memilih untuk mempertaruhkan keuntungan (*gain*) dari pada kerugian (*loss*), jika individu dalam keadaan untung cenderung untuk menghindari risiko (*risk aversion*), sedangkan jika individu dalam keadaan rugi akan cenderung untuk berani dalam menghadapi risiko (*risk seeking*)

Pada dasarnya, investor berusaha untuk memaksimalkan keuntungan ketika mereka membuat keputusan investasi; namun, membuat keputusan investasi tidak semudah "beli murah dan jual mahal", dan diperlukan pertimbangan tambahan untuk membuat keputusan yang tepat. Dua jenis keputusan investasi adalah rasional dan irasional. Keputusan rasional didasarkan pada pengetahuan dan informasi yang diterima oleh setiap investor, sedangkan keputusan irasional didasarkan pada emosi mereka (Darmawan et al., 2019).

Keputusan investasi merupakan suatu pengorbanan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi (Triana &

Yudiantoro, 2022). Sementara itu, menurut Lestari dan Wardani (2020), keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan memperoleh laba atas sebuah keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi merupakan suatu proses dalam investasi yang berkesinambungan dan terus menerus, jika pada tahap pengukuran dan evaluasi kinerja sudah dilalui dan mendapatkan hasil yang kurang baik, maka keputusan investasi bisa dimulai kembali hingga mencapai hasil yang baik atau optimal (Safitri & Rachmansyah, 2021). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi investor harus memikirkan keputusan investasi yang tepat. Tujuannya adalah dapat meminimalisir risiko dan untuk mendapatkan return yang tinggi dimasa yang datang.

Keputusan investasi didasarkan pada tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat risiko, dan hubungan antara return dengan risiko. Investor yang berani mengambil investasi dengan risiko yang lebih tinggi, maka akan diikuti oleh keinginan yang tinggi juga. Sebaliknya, jika investor yang tidak ingin menanggung risiko dengan return yang tinggi, maka juga tidak bisa berharap untuk return yang tinggi juga.

Menurut Tandelilin (2021) indikator keputusan investasi antara lain yaitu:

- a) Tingkat pengembalian atau keuntungan yang diantisipasi memperoleh keuntungan adalah tujuan dari berinvestasi. Dalam manajemen investasi, keuntungan dalam investasi disebut sebagai Return. Return (keuntungan) yang diharapkan oleh seorang investor merupakan kompensasi dari biaya kesempatan (*opportunity cost*) serta risiko penurunan daya beli hasil pengaruh dari inflasi.
- b) Ada korelasi langsung antara pengembalian dan risiko: lebih banyak pengembalian, lebih banyak risiko. Sikap seorang

investor kepada suatu resiko sangat bergantung pada preferensi mereka terhadap risiko. Investor yang lebih berani akan memilih untuk melakukan investasi dengan resiko yang jauh lebih tinggi, yang diikuti oleh harapan tingkat return yang lebih tinggi, dan sebaliknya. Akibatnya, investor harus mempertahankan tingkat risiko mereka sambil menghasilkan pengembalian yang seimbang.

- c) Waktu, dalam definisi investasi, waktu waktu sangat penting. Karena dalam berinvestasi penting sekali untuk mempelajari atau management waktu diantaranya , waktu investasi, waktu pasar, waktu dalam keputusan investasi, dan waktu dalam menejemen risiko. Semakin baik dalam mempelajari waktu waktu tersebut semakin baik pula pendapatan atau risiko yang nanti akan dirasakan oleh para investor.

2. Herding Behavior

a. Pengertian *Herding Behavior*

Perilaku herding didefinisikan sebagai kecenderungan perilaku investor dalam mengikuti tindakan orang lain (Kengatharan, 2014). Perilaku herding terjadi setelah investor mempertimbangkan informasi kolektif dari keputusan investor lain menjual dan membeli instrumen investasi, jumlah investasi yang diperdagangkan, volume perdagangan, serta jenis investasi yang dipilih oleh investor lain (Adielyani, 2020). Herding dapat membuat investor bersifat irrasional terhadap pengambilan keputusan investasi disebabkan oleh meniru tindakan investor lain (Salvatore, 2020). Herding Behavior atau perilaku ikut-ikutan merupakan kecenderungan perilaku investor dalam mengikuti tindakan investor lain dengan mempertimbangkan beberapa informasi kolektif seperti keputusan dalam menjual dan membeli instrumen investasi, jumlah investasi yang diperdagangkan, volume perdagangan, serta jenis investasi yang dipilih oleh orang

lain. Hal ini menyebabkan investor bersifat irrasional dalam pengambilan keputusan investasinya.

Menurut Bikhchandani dan Sharma (2001), pencurian terbagi menjadi dua jenis: pencurian yang disengaja, atau pencurian yang disengaja, dan pencurian yang tidak disengaja, atau pencurian yang tidak disengaja.

1) *Intentional Herding*

Jenis pencurian yang disengaja melibatkan meniru orang lain di pasar, mendorong investor lain untuk membeli atau menjual saham yang sama tanpa memperhatikan informasi yang diberikan. Menurut Morris dan Shin (1999), perilaku ini dapat menyebabkan harga saham tidak mencerminkan informasi penting dan menyebabkan gelembung atau penurunan pasar keuangan. Beberapa tanda *Intentional Herding* disebutkan oleh Taufiq Narasanto (2012), antara lain: ada sedikit informasi yang dapat diandalkan, keputusan dibuat karena *euphoria* dan kepanikan, dan memiliki efek destabilitas, yang membuat pasar menjadi lebih tidak stabil.

2) *Unintentional herding*

Adalah perilaku *herding* yang tidak disengaja yang disebabkan karena investor mempertimbangkan informasi yang sedang beredar diluar dengan informasi yang didapatkan sendiri hingga membuat kesimpulan dan keputusan yang sama mengenai keputusan saham selanjutnya (timan, 1994) Taufiq Narasanto (2012) menyebutkan beberapa indikator dari *Unintentional Herding*, yaitu: membuat pasar modal lebih efisien. terdapat banyak informasi yang *reliable*, dan keputusan investasi dibuat berdasarkan analisis yang rasional.

3. Heuristic Behavior

a. Pengertian *Heuristic Behavior*

Menurut Tversky & Kahneman (1974) dan Ritter (1988) dalam Abdin, et al. (2017), *Heuristic* merupakan aturan praktis yang dipakai oleh orang untuk menciptakan keputusan yang mudah serta efektif ketika situasi sedang rumit dan tidak pasti. Menurut Rekha (2020), *Heuristic* adalah metode penyelesaian masalah yang menggunakan jalan pintas untuk membuat keputusan yang optimal dalam waktu yang singkat tetapi dapat menyebabkan kegagalan. Faktor perilaku, termasuk ketersediaan, keterwakilan, dan penjangkaran, memengaruhi keputusan investor. Instrumen yang dibuat oleh Waweru et al. (2008) digunakan untuk mengukur variabel keputusan investasi. Pernyataan mengadopsi instrumen direplikasi oleh Sochi (2018). Untuk analisis data, pendekatan *Model Equation Structural* (SEM) dan program *Partial Least Square* (PLS) digunakan.

4. Sikap pada Risiko

a. Pengertian Sikap pada Risiko

Risiko adalah potensi perbedaan antara return aktual dan harapan, menurut Tandelein (2017). Sikap terhadap risiko investasi merujuk pada tingkat kenyamanan atau ketidaknyamanan seseorang terhadap kemungkinan kehilangan uang atau fluktuasi nilai investasi dalam portofolio mereka. Ini mencerminkan kombinasi dari faktor psikologis, finansial, dan personal yang mempengaruhi bagaimana seseorang memandang dan menanggapi risiko dalam konteks investasi.

Dalam proses pengambilan keputusan investasi, investor mempertimbangkan risiko, dan toleransi risiko menjadi faktor kunci yang memengaruhi keputusan tersebut. Toleransi risiko mencerminkan sikap seseorang terhadap risiko, apakah mereka cenderung mencari risiko atau menghindarinya. Menurut (Bunglows & Naroda, 2015), indikator toleransi risiko melibatkan faktor-faktor seperti jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, dan domisili. Di sisi lain, menurut (Wardani dan Lutfi, 2017), terdapat tiga indikator dalam mengukur toleransi risiko, yaitu penempatan investasi dengan risiko tinggi,

moderat, atau rendah, preferensi jenis investasi, dan persentase portofolio aset investasi.

C. Landasan Teologis

Dalam perspektif teologis, keputusan berinvestasi tidak hanya dilihat dari segi rasionalitas dan ekonomi semata, tetapi juga melibatkan dimensi etika, moral, dan nilai-nilai spiritual yang diajarkan oleh agama. Setiap tindakan ekonomi, termasuk keputusan investasi, hendaknya didasarkan pada prinsip keadilan, kemanfaatan bersama, dan tanggung jawab sosial.

1. *Herding Behavior* (Perilaku Gerombolan)

Herding Behavior dalam investasi adalah kecenderungan individu mengikuti keputusan mayoritas, sering kali tanpa menganalisis secara mendalam. Dalam perspektif teologis, tindakan ini dapat dikaitkan dengan prinsip ijtihad (usaha intelektual dalam Islam) atau akal (dalam agama Kristen), di mana setiap individu diwajibkan untuk menggunakan akal sehat dan pemahaman pribadi dalam setiap keputusan, termasuk keputusan finansial.

Al-Qur'an dalam surat Al-Isra' ayat 36 menyatakan:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ۝ ٣٦

Artinya: "Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya." (Q.S Al-Isra':36)

Ayat ini mengajarkan agar setiap individu tidak mengikuti arus atau mayoritas secara membabi buta, melainkan harus mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan dan analisis yang tepat. Prinsip ini relevan dalam konteks *Herding Behavior* di pasar modal, di mana mengikuti mayoritas tanpa melakukan analisis mendalam dapat berujung pada kerugian.

2. *Heuristic Behavior* (Perilaku Heuristik)

Heuristic Behavior adalah kecenderungan investor untuk membuat keputusan berdasarkan aturan-aturan praktis atau intuisi yang sederhana, dari pada melakukan analisis yang lebih mendalam dan menyeluruh. Dalam konteks teologi, keputusan yang diambil secara tergesa-gesa atau berdasarkan intuisi semata harus dihindari jika tidak didukung oleh pengetahuan yang cukup.

Heuristic Behavior mengacu pada kecenderungan individu menggunakan cara-cara sederhana atau pendekatan instan untuk membuat Keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks atau dengan informasi yang terbatas. Dalam konteks investasi, pengalaman sebelumnya, atau informasi parsial tanpa melakukan analisis yang mendalam. Dalam perspektif Islam, prinsip ijtihad (*usaha intelektual*) menekankan pentingnya menggunakan akal, pemahaman, dan usaha dalam membuat Keputusan. Islam mengajarkan untuk tidak mengambil keputusan secara tergesa-gesa atau berdasarkan asumsi yang tidak berdasar. Hal ini sejalan dengan nilai kehati-hatian (*tahqiq*) yang dianjurkan dalam islam.

Landasan ini tercermin dalam Q.S Al-Hujurat:6, yang menyatakan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصِحُّوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S Al-Hujurat:6)

Ayat ini menegaskan pentingnya tabayyun (klarifikasi atau verifikasi) sebelum mengambil tindakan atau Keputusan. Dalam konteks *Heuristic Behavior*, perilaku yang mengandalkan asumsi atau informasi parsial tanpa klarifikasi bertentangan dengan ajaran ini, karena berpotensi membawa dampak buruk yang tidak diinginkan.

Selain itu, Q.S An-Nahl:43 juga menekankan pentingnya mencari pengetahuan dari sumber yang benar :

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رَجَالًا نُوحِي إِلَيْهِمْ فَاسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Kami tidak mengutus sebelum engkau (Nabi Muhammad), melainkan laki-laki yang Kami beri wahyu kepadanya. Maka, bertanyalah kepada orang-orang yang mempunyai pengetahuan⁴¹⁸) jika kamu tidak mengetahui.” (Q.S. An-nahl:43)

Ayat ini mengingatkan agar manusia tidak mengandalkan intuisi atau pendekatan sederhana semata, tetapi mencari pandangan dari mereka yang ahli dan memiliki ilmu mendalam, termasuk dalam mengambil keputusan finansial seperti investasi. Ini menekankan pentingnya untuk tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan, termasuk dalam berinvestasi, tanpa analisis dan informasi yang memadai.

3. Sikap Risiko dalam Berinvestasi

Dalam Islam, sikap terhadap risiko dalam berinvestasi dapat dilihat dari prinsip keseimbangan antara ikhtiar (usaha) dan tawakkul (pasrah kepada kehendak Allah). Islam mengajarkan bahwa setiap individu harus berusaha dengan maksimal (ikhtiar) namun tetap menyerahkan hasilnya kepada Allah (*tawakal*). Prinsip ini menghindarkan umat Islam dari perilaku spekulatif yang berlebihan, yang bisa berujung pada kerugian yang tidak terukur dan melanggar prinsip-prinsip keadilan dalam transaksi ekonomi.

a. Prinsip Ikhtiar (Usaha) dan Tawakal (Pasrah)

Islam mengajarkan untuk senantiasa melakukan usaha (ikhtiar) yang baik dalam segala aspek kehidupan, termasuk dalam hal berinvestasi. Namun, hasil dari usaha tersebut tetap diserahkan kepada Allah (tawakkul). Dalam Q.S At-Taubah:51, Allah berfirman:

قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا هُوَ مَوْلَانَا وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

Artinya: “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah Pelindung kami, dan hanya kepada Allah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.” (Q.S. At-Taubah:51)

Prinsip ini mengajarkan umat Islam untuk tetap melakukan perencanaan dan pengambilan Keputusan secara bijak dalam berinvestasi, namun tidak berlebihan dalam mengambil risiko yang tidak teratur, karena hasil akhirnya adalah kehendak Allah.

b. Menghindari Gharar (Ketidakpastian dan Spekulasi Berlebihan)

Islam melarang adanya gharar (ketidakpastian yang berlebihan) dalam transaksi ekonomi, termasuk investasi. Gharar terjadi Ketika suatu transaksi atau investasi penuh dengan ketidakjelasan atau spekulasi yang tidak terukur, yang dapat merugikan pihak tertentu. Dalam Q.S Al-Baqarah:188, Allah mengingatkan untuk tidak memakan harta sesama dengan cara yang tidak jelas atau batil:

Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْخِلُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Baqarah:188)

Ayat ini menegaskan bahwa dalam berinvestasi, umat Islam dianjurkan untuk menghindari transaksi yang mengandung ketidakpastian, serta harus memiliki pemahaman yang jelas mengenai risiko yang ada.

c. Prinsip Qana'ah (Kepuasan dengan apa yang Dimiliki)

Islam juga mengajarkan prinsip Qana'ah, yaitu merasa cukup dengan apa yang telah diberikan Allah. Dalam berinvestasi, ini berarti bahwa seorang muslim tidak boleh terjebak dalam mengejar

keuntungan yang tidak realistis, yang dapat mendorong mereka mengambil risiko berlebihan. Rasulullah SAW bersabda:

Artinya: “*Sesungguhnya, keberuntungan yang paling baik adalah keberuntungan yang diperoleh dengan cara yang halal.*”

(H.R. Al-Bukhari)

Dengan prinsip ini, seorang investor seharusnya tidak terobsesi dengan hasil yang besar dan tidak realistis, yang dapat menyebabkan mereka terlibat dalam investasi dengan risiko tinggi yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

Dalam berinvestasi, Islam mengajarkan keseimbangan antara usaha dan tawakal, menghindari spekulasi berlebihan (*gharar*), serta menjaga prinsip *qana'ah*. Sikap risiko dalam berinvestasi seharusnya diambil dengan penuh pertimbangan, menghindari ketidakpastian yang berlebihan, dan memastikan bahwa Keputusan investasi tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan dalam Islam.

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah suatu dugaan sementara dalam suatu penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Investor yang meniru orang lain dalam membuat keputusan investasi mereka adalah contoh perilaku *Herding*, yang juga dikenal sebagai perilaku ikut-ikutan. Ini terjadi karena hal-hal yang dapat mendorong investor untuk meniru orang lain dalam membuat keputusan investasi mereka (Adielyani, 2020). Qasim (2019) menyatakan bahwa perilaku *Herding* adalah kondisi dimana seseorang mengikuti tindakan investor lain tanpa membuat strategi sendiri. *Herding Behavior* terjadi karena informasi yang tersedia dipasar terbatas sehingga investor mengikuti keputusan orang lain yang dianggap memiliki lebih banyak informasi. Perilaku *Herding* dapat dilihat melalui volume perdagangan saham karena investor berasumsi bahwa

mereka harus mengikuti tren untuk mendapatkan keuntungan (Liem & Sukamulja, 2017).

Daniati & Prasetyo (2022) menyatakan bahwa variabel *Herding Behavior* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian oleh Imam (2021) menunjukkan bahwa *Herding Behavior* justru berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H1: *Herding Behavior* (X1) memiliki Pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal.

2. Pengaruh *Heuristic Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Proses mengurangi informasi untuk menghindari terlalu banyak informasi atau menemukan cara pintas untuk menilai suatu fenomena untuk digunakan sebagai referensi dalam penyelesaian masalah dikenal sebagai tindakan *Heuristik* (Robbins dalam Purwanto, 2006). Waweur et al. (2008) menyatakan bahwa *Heuristic* sangat membantu dalam memprediksi kemungkinan atau penilaian dalam situasi tekanan waktu. Teknik membantu orang membuat keputusan, terutama dalam situasi yang kompleks dan tidak pasti. Menurut (Amalia Yunia Rahmawati pada tahun 2020).

Penelitian oleh Shafiera dan Marwan (2019) menyatakan bahwa *Heuristic Behavior* memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Namun, penelitian oleh Bintang dan Suparno (2024) menunjukkan bahwa *Heuristic Behavior* berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H2: *Heuristic Behavior* (X2) memiliki Pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal.

3. Pengaruh Sikap Pada Risiko Terhadap Keputusan Investasi

Menurut teori ekonomi, tidak ada manusia yang ingin mengambil risiko. Dalam menanggapi risiko perdagangan, perilaku investor sangat

beragam. Investor yang mengambil risiko tinggi akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari investasinya (Sitinjak, 2012). Banyak investor yang mengambil resiko tinggi tetapi tidak mengikutinya dengan keuntungan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa ada bias dalam perilaku investasi yang dipengaruhi oleh komponen psikologis saat membuat pilihan.

Penelitian oleh Tine (2022) menunjukkan bahwa sikap risiko memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi. Sebaliknya, penelitian oleh Wiwin (2024) menyatakan bahwa risiko berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

H3: Sikap pada Risiko (X3) memiliki Pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal.

4. Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap pada risiko Terhadap Keputusan Investasi

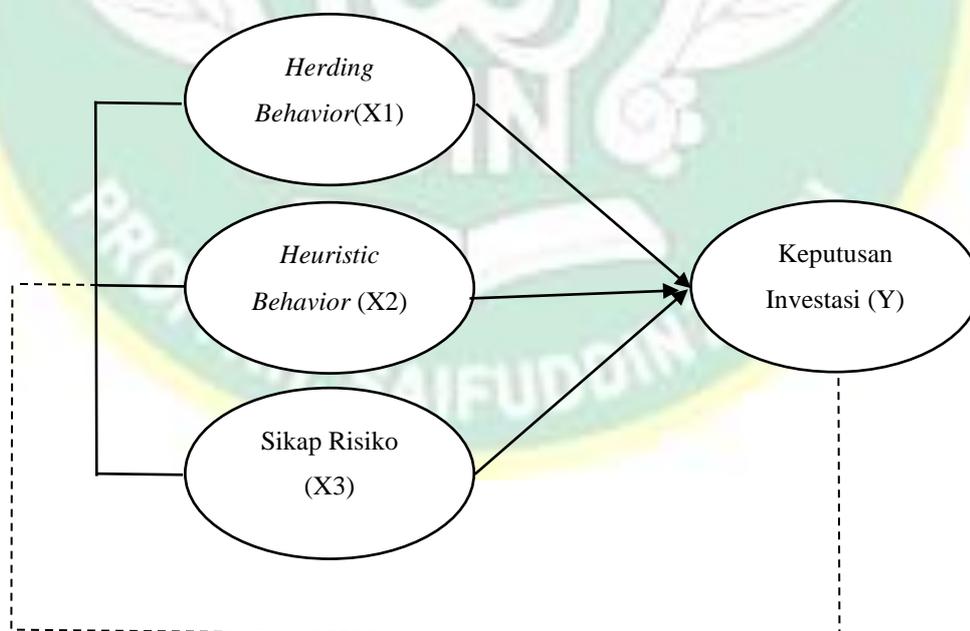
Keputusan investasi merupakan suatu pengorbanan atas sejumlah kekayaan yang dimiliki saat ini dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dan dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin akan terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Sementara itu, menurut Lestari dan Wardani (2020), keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan memperoleh laba atas sebuah keputusan investasi yang dibuat. Keputusan investasi merupakan suatu proses dalam investasi yang berkesinambungan dan terus menerus, jika pada tahap pengukuran dan evaluasi kinerja sudah dilalui dan mendapatkan hasil yang kurang baik, maka keputusan investasi bisa dimulai kembali hingga mencapai hasil yang baik atau optimal (Safitri & Rachmansyah, 2021). Oleh karena itu, sebelum melakukan investasi investor harus memikirkan keputusan investasi yang tepat. Tujuannya adalah dapat meminimalisir risiko dan untuk mendapatkan return yang tinggi dimasa yang akan datang.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rika (2023), literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *Risk Tolerance* memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Pernyataan ini juga sejalan dengan penelitian Sarah & Mia (2022), yang menyatakan bahwa literasi keuangan, perilaku keuangan, dan *Risk Tolerance* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Berdasarkan penjelasan dari penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H4: *Herding Behavior* (X1), *Heuristic Behavior* (X2), dan Sikap pada Risiko (X3) secara simultan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan Investasi (Y) di Pasar Modal.

E. Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang sudah dijelaskan, maka *Herding Behavior*, *Heuristik Behavior*, dan sikap pada risiko berpengaruh secara parsial serta secara simultan pada keputusan investasi dan dapat digambarkan melalui model penelitian yaitu:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

_____ : menunjukkan pengaruh secara parsial

----- : menunjukkan pengaruh secara simultan

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa terdapat variable independen atau variabel bebas seperti yang digunakan peneliti yaitu *Herding Behavior* (X1), *Heuristic Behavior* (X2), dan Sikap Pada Risiko (X3). Yang menjadi variabel dependen atau terikat seperti yang peneliti gunakan yakni Keputusan Investasi (Y).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian *field research* (*penelitian lapangan*) dengan metode kuantitatif deskriptif yang memiliki tujuan menjelaskan keterkaitan antar variabel penelitian. Penelitian ini ditujukan untuk memperdalam informasi yang makin terukur terkait pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan sikap risiko terhadap keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal. Metode kuantitatif dimanfaatkan untuk menguji beberapa populasi ataupun sampel, memakai alat penelitian untuk mengumpulkan data dan menganalisis data secara kuantitatif dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan pada responden Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto melalui sebar kuisisioner dan memanfaatkan media *google form* sedangkan waktu akan dilaksanakan pada bulan September hingga Oktober 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek yang diteliti secara menyeluruh seperti manusia, benda, gejala, hewan, nilai atau suatu kumpulan kejadian yang dipakai sebagai referensi data dalam penelitian (Sugiono, 2016). Populasi yang akan digunakan adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang mengikuti Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM).

**Table 3.1 Jumlah Mahasiswa Yang Mengikuti Organisasi
Kelompok Studi Pasar Modal 2023/2024.**

No	Universitas	Pengurus	Anggota	Jumlah
1	Universitas islam negeri prof. K.H Saifuddin zuhri purwokerto	23	10	33
2	Universitas Muhammadiyah purwokerto	10	2	12
3	Universitas jenderal soedirman	30	22	52
Jumlah				97

2. Sampel

Sampel adalah sebuah bagian anggota dari populasi yang diperoleh melalui proses sampling dengan melihat jumlah dan sifat atau karakteristik yang terdapat pada populasinya. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa Purwokerto yang mewakili populasi dengan *purpose sampling* (Sugiono, 2018). Kriteria responden yaitu: merupakan salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah Purwokerto yang mengikuti kelompok studi pasar modal, merupakan mahasiswa akif, dan Usia mahasiswa 18-30 tahun.

Dalam buku Sugiono (2018) menurut Roscoe pada buku *Research Methods For Business* (1982:253) memberikan saran-saran untuk ukuran sampel penelitian salah satunya yaitu bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitian ada 4 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel $4 \times 10 = 40$ orang.

Penelitian ini pada proses penarikan sampel menggunakan teknik purposive sampling, sampel tunjuk berdasarkan suatu kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu: merupakan salah satu mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, dan Universitas Jenderal Soedirman yang mengikuti organisasi atau kelompok studi pasar modal (KSPM) yang

pernah melakukan jual beli saham di pasar modal, dan mahasiswa aktif berumur usia 18-30 tahun. Peneliti menentukan jumlah sampel dengan menggunakan persamaan atau metode rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan standar sebesar 5%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

E = Standar error yang digunakan, sebesar 5%

Dengan adanya populasi sebanyak 106, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{97}{1 + 97 (0,05)^2} = \frac{97}{1 + 97 (0,0025)} = \frac{97}{1 + (0,265)} = 77,47$$

Hasil perhitungan sampel melalui rumus Slovin seperti di atas ialah 77,47 kemudian peneliti membulatkan menjadi 77 responden.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan semua aspek yang telah ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dalam berbagai bentuk, menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan terkait dengan topik tertentu (Sugiyono, 2022).

Variabel penelitian ini yaitu *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, sikap risiko dan keputusan berinvestasi.

a. Variabel Independen (Variabel Terikat)

Variabel Independen yaitu Variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu:

1) *Herding Behavior* (X1)

2) *Heuristic Behavior* (X2)

3) Sikap Risiko (X3)

b. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi apapun yang menjadi akibat sebab adanya variabel independen (*bebas*). Pada penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu keputusan investasi (Y)

2. Indikator Penelitian

Tabel 3. 2 Indikator Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
<i>Herding Behavior</i> (X1)	Perilaku <i>herding</i> terjadi setelah investor mempertimbangkan informasi kolektif dari keputusan investor lain menjual dan membeli instrumen investasi, jumlah investasi yang diperdagangkan, volume perdagangan, serta jenis investasi yang dipilih oleh investor lain (Adielyani, 2020).	Taufiq Narasanto (2012) memberikan beberapa indikator terkait <i>Intentional Herding</i> : <ol style="list-style-type: none"> 1. sedikit informasi <i>reliable</i> yang tersedia 2. keputusan diambil saat euphoria 3. kepanikan 4. memberi efek destabilitas yang dapat membuat pasar cenderung lebih <i>volatile</i>.
<i>Heuristik Behavior</i> (X2)	Menurut Rekha (2020), <i>Heuristic</i> ialah metode <i>problemsolving</i> yang memakai jalan pintas guna menghasilkan keputusan secara optimal dalam waktu yang singkat.	Faktor perilaku yang dapat memberi pengaruh pada keputusan investor yaitu <i>heuristik</i> , dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> 1. ketersediaan 2. keterwakilan 3. penjangkaran
Sikap pada Risiko (X3)	Tandelilin (2017) mengatakan dimana risiko ialah kemungkinan yang beda anatar <i>return actual</i> diterima dengan return yang diharapkan. Kemungkinan dari perbedaan yang akan	Menurut (Bunglows & Naroda, 2015), indikator toleransi risiko melibatkan faktor-faktor seperti jenis <ol style="list-style-type: none"> 1. kelamin, 2. usia, 3. tingkat pendidikan, pendapatan,

	semakin besar, bisa berarti risiko dari investasi akan semakin membesar.	4. dan domisili.
Keputusan Investasi (Y)	Keputusan investasi merupakan suatu keputusan dalam mengalokasikan modal aset dengan tujuan meralih laba, dengan tetap mempertimbangkan potensi risiko (Melita, 2020)	1. Tingkat pengembalian 2. Risiko 3. Waktu (Landang, et. al., 2021)

E. Pengumpulan Data Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

a. Kuisisioner (*angket*)

Kuisisioner adalah teknik mengumpulkan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memungkinkan untuk dilakukan pengukuran sikap, perilaku, keyakinan dan karakteristik orang (Windiana & Putri, 2021). Peneliti menggunakan skala *Likert* sebagai skala pengukuran dengan poin 1-5 guna menghasilkan data ordinal.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen-dokumen yang relevan dengan objek penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa catatan tertulis, arsip, laporan, gambar, atau informasi lain yang mendukung dan berhubungan dengan fokus penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data dari sumber pertama yaitu individu ataupun kelompok, misalkan hasil dari wawancara ataupun sebar kuisisioner. Data Primer di penelitian ini memakai data hasil dari kuisisioner yang akan dijawab oleh responden mahasiswa Kelompok Studi Pasar Modal di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Muhammadiyah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data primer yang sudah melewati proses pengolahan data serta telah dipublikasi oleh pengelola dari data primer ataupun pihak lainnya, data yang telah diolah umumnya berbentuk tabel ataupun diagram. Peneliti memakai data sekunder yaitu jurnal penelitian dan skripsi yang memiliki pembahasan sama dengan peneliti.

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Neutral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan guna mengukur valid ataupun tidak valid kuisisioner tersebut. Kuisisioner dapat dinyatakan valid apabila pertanyaan yang ada di kuisisioner tersebut dapat mendefinisikan sesuatu yang diukur dengan kuisisioner (Sugiono, 2016).

Pengujian Validitas Eksternal diuji dengan cara membandingkan antara kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Bila telah terdapat kesamaan antara kriteria dalam instrumen dengan fakta di lapangan, maka dapat dinyatakan instrumen tersebut mempunyai validitas eksternal tinggi. Instrumen penelitian yang mempunyai validitas eksternal yang tinggi akan menghasilkan penelitian dengan validitas eksternal yang tinggi pula.

Pengajuan validitas dapat dilakukan beberapa cara yaitu:

Hasil dari pengujian validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan skor total, jika korelasi

lebih dari 0,30 maka dinyatakan valid (Sugiono, 2018).

Perbandingan Nilai r-hitung dengan rtabel

- a. Jika nilai rhitung $>$ rtabel = valid
- b. Jika nilai rhitung $<$ rtabel = tidak valid

Pada signifikansi 5% pada distribusi nilai rtabel statistik, maka di peroleh nilai rtabel sebesar 0.279

Melihat nilai signifikansi

- a. Jika nilai sign <0.05 = Valid
- b. Jika nilai sign >0.05 = Tidak Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat mengukur kuesioner yang menjadi indikator variabel ataupun konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan apabila jawaban dari seseorang terhadap suatu pernyataan dapat konsisten dari waktu ke waktu untuk waktu (Sugiono, 2016).

Jenis-Jenis Reliabilitas:

- a. Reliabilitas *Test-Retest*: Mengukur konsistensi hasil dari instrumen yang sama ketika diujikan pada dua waktu yang berbeda dengan subjek yang sama. Jika hasilnya serupa, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.
- b. Reliabilitas Internal: Mengukur konsistensi hasil di dalam instrumen itu sendiri. Ini sering dinilai dengan menggunakan koefisien *Cronbach alfa*, yang mengukur seberapa baik item-item dalam instrumen saling berkorelasi.
- c. Reliabilitas Antar Penilai (*Inter-Rater Reliability*): Mengukur konsistensi hasil ketika instrumen yang sama digunakan oleh penilai atau penguji yang berbeda. Tingkat reliabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa instrumen memberikan hasil yang serupa terlepas dari siapa yang menggunakannya.
- d. Reliabilitas Paralel: Mengukur konsistensi hasil antara dua bentuk berbeda dari instrumen yang sama yang dirancang untuk mengukur

konsep yang sama. Jika kedua bentuk memberikan hasil yang serupa, instrumen dianggap reliabel.

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Sugiono, 2016)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan instrumen dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan instrumen dari seluruh responden, menyajikan data tiap instrumen yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2019)

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, instrumen pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan data berdistribusi normal jika signifikansi $> 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika signifikansi $< 0,05$.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar instrumen-instrumen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara instrumen-instrumen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinieritas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* mengukur variabilitas instrumen terpilih yang

tidak dijelaskan oleh instrumen-instrumen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai $VIF > 0,10$ (Ghozali, 2018).

c. Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah di dalam suatu model regresi terdapat varian yang tidak sama antara residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan uji Glesjer.

H. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dipakai untuk menentukan pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko terhadap keputusan berinvestasi.

Persamaan regresi untuk tiga *predictor* adalah

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang di prediksi

α = Konstanta

β = Angka arah atau koefisien regresi

X1 = *Herding Behavior*

X2 = *Heuristic Behavior*

X3 = Sikap Risiko

E = *Error*

I. Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t guna menguji seberapa signifikan keterkaitan antara variabel satu dengan yang lain secara parsial, atau uji t sebenarnya memberikan arahan seberapa mampu sebuah variabel independen secara individu untuk

menjelaskan variasi dependen uji hipotesis yang akan dilaksanakan dengan memakai signifikansi 0.05 ($\alpha = 5\%$) (Sugiono, 2016).

- a. Jika signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima berarti ada pengaruh yang signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji F (Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas atau independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini uji F tingkat signifikansi yang digunakan 5% (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel
Apabila $F\text{-tabel} > F\text{-hitung}$, maka H1 ditolak.
Apabila $F\text{-tabel} < F\text{-hitung}$, maka H1 diterima.
- b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H1 ditolak.
Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H1 diterima.

3. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen Nilai koefisien determinasi terletak pada 0 dan 1. Klasifikasi koefisien korelasi yaitu, 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1.00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali I, 2018).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Objek Penelitian

1. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Sejarah Singkat KSPM Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

Universitas Islam Negeri Purwokerto, sebelumnya dikenal sebagai Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, didirikan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan tinggi berbasis keislaman di wilayah Purwokerto. Seiring perkembangan waktu, IAIN Purwokerto berubah menjadi UIN pada tahun 2021, menunjukkan peningkatan kapasitas akademik dan pengakuan secara nasional. Kampus ini memiliki komitmen untuk menyatukan nilai-nilai keislaman dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

b. Visi dan Misi

1) Visi:

Menjadi universitas Islam unggul dalam integrasi ilmu, Islam, dan teknologi pada tahun 2034.

2) Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dalam integrasi ilmu dan Islam.
- b) Mengembangkan penelitian inovatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- c) Memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui pengabdian berbasis ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam.

c. Sejarah dan Kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

KSPM UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto didirikan pada tahun 2015 sebagai wadah bagi mahasiswa yang berminat dalam investasi dan pasar modal. Dengan kegiatan utamanya meliputi:

- 1) Pelatihan Dasar Investasi Saham
- 2) Kompetisi Simulasi Trading Saham
- 3) Seminar Nasional Tentang Pasar Modal Syariah
- 4) Studi Banding Ke Bursa Efek Indonesia.

2. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah

Purwokerto

a. Sejarah Singkat KSPM Universitas Muhammadiyah Purwokerto

Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) berdiri pada tahun 1965 sebagai bagian dari jaringan Pendidikan Muhammadiyah. UMP berkembang pesat dengan berbagai program studi unggulan dibidang sains sosial, dan teknologi, mengedepankan nilai-nilai keislaman dan profesionalisme.

b. Visi dan Misi

- 1) Visi:
Menjadikan Universitas yang Unggul, Modern, dan Islami untuk kemajuan Masyarakat.
- 2) Misi:
 - a) Menyelenggarakan Pendidikan Berkualitas Tinggi.
 - b) Melakukan Penelitian Yang Bermanfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
 - c) Memeberikan Kontribusi Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Pendekatan Islami.

c. Sejarah dan Kegiatan Kelompok Studi Pasar Midal (KSPM)

KSPM UMP didirikan pada tahun 2013 sebagai respons terhadap meningkatnya minat mahasiswa pada investasi saham. Kegiatan utama KSPM meliputi:

- 1) Edukasi pasar modal untuk mahasiswa baru
- 2) Workshop analisis fundamental dan teknikal
- 3) Kompetisi internal Trading saham.
- 4) Kunjungan ke kantor Bursa Efek Indonesia

3. Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jenderal Soedirman

a. Sejarah Singkat KSPM Universitas Jenderal Soedirman

Universitas Jenderal Soedirman didirikan pada tahun 1963 sebagai Upaya untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi di Jawa Tengah bagian Selatan. Nama Jenderal Soedirman diambil sebagai penghormatan kepada pahlawan nasional yang lahir di Banyumas. UNSOED memiliki berbagai program studi unggulan di bidang pertanian, ekonomi, hukum, dan Kesehatan.

b. Visi dan Misi

1) Visi:

Menjadi Universitas yang diakui secara internasional dalam pengembangan sumber daya perdesaan berkelanjutan dan nilai-nilai kearifan local.

2) Misi:

- a) Melenggarakan Pendidikan yang berdaya saing global.
- b) Melaksanakan penelitian unggul yang mendukung Pembangunan berkelanjutan
- c) Memberikan pelayanan kepada Masyarakat berbasis keilmuan dan inovasi.

c. Sejarah dan Kegiatan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM)

KSPM UNSOED berdidirikan sejak tahun 2010 dan merupakan salah satu yang paling aktif di Jawa Tengah. KSPM ini berperan sebagai mitra Pasar Modal dalam program literasi keuangan. Kegiatannya meliputi:

- 1) Seminar rutin tentang pasar modal
- 2) Pelatihan intensif analisis saham
- 3) Kompetisi trading saham Tingkat nasional
- 4) Partisipasi dalam pameran keuangan regional dan nasional.

B. Karakteristik Responden

Karakteristik responden perlu disajikan dalam penelitian ini untuk menggambarkan kondisi mereka dan memberikan informasi tambahan yang membantu memahami hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian bertujuan untuk melihat profil data peneliti dan hubungan antara variabel yang digunakan. Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan penghasilan. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa di purwokerto yang mengikuti kelompok studi pasar modal yang berjumlah 77 orang. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 77 responden melalui kuesioner, diperoleh Gambaran sebagai berikut ini:

1. Jenis Kelamin Responden

Data tentang jenis kelamin responden pada mahasiswa di purwokerto terbagi menjadi dua kategori, yakni Laki-laki dan Perempuan, dengan perincian persentase sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Responden (Orang)	Persentase(%)
Laki-laki	24	68.83%
Perempuan	53	31.17%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Dari informasi yang tertera dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari responden yang merupakan mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal adalah Perempuan, dengan jumlah mencapai 53 responden atau sebanyak 68.83% dari total responden. Sementara itu, jumlah laki-lakinya mencapai 24 responden atau sekitar 31.17%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar anggota kelompok studi pasar modal adalah Perempuan.

2. Usia Responden

Informasi tentang rentang usia responden dalam penelitian telah diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu 18-20 tahun, 21-23 tahun, 24-26 tahun, dan 27-30 tahun. Berikut adalah data hasil penelitian tersebut:

Tabel 4. 2 Persentase Usia Responden

Usia	Responden (Orang)	Persentase (%)
18-20 tahun	45	58.44%
21-23 tahun	32	41.56%
24-26 tahun	0	0.00%
27-30 tahun	0	0.00%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tidak ada responden yang berusia 24-26 tahun dan 27-30 tahun, sementara responden yang berusia 18-20 tahun berjumlah 54 orang atau sebesar 58.44% dan yang berusia 21-23 tahun berjumlah 32 responden, atau sekitar 41.56%. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal adalah mahasiswa yang berusia diantara 18-20 tahun.

3. Penghasilan Responden

Data mengenai penghasilan responden pada mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal di kelompokan menjadi tiga kategori: <Rp.1000.000, Rp.1.001.000-2.000.000, >Rp.2001.000. berikut adalah data hasil mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal yang di ambil:

Tabel 4. 3 Persentase Penghasilan Responden

Penghasilan	Responden (Orang)	Persentase (%)
<Rp.1000.000	55	71.43%
Rp.1.001.000-2.000.000	17	22.08%
>Rp.2001.000	5	6.49%
Total	77	100%

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan data tersebut, terdapat 55 mahasiswa dengan penghasilan <Rp.1000.000, atau sekitar 71.43% dari total responden. Sebanyak 17 mahasiswa, atau sekitar 22.08% memiliki penghasilan Rp.1001.000-2.000.000. sementara itu 5 mahasiswa, atau sekitar 6.49% memiliki penghasilan >Rp.2.001.000. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang mengikuti kelompok studi pasar modal memiliki penghasilan <Rp.1000.000 setiap bulannya.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji validitas

Untuk menguji Tingkat validitas instrument, penelitian menggunakan analisis SPSS dengan membandingkan r hitung dan r tabel. Dalam hal ini, *degree of freedom* (df) dihitung sebagai jumlah sampel (n) dikurangi 2, sehingga $df = 77 - 2 = 75$. Dengan alpha (α) sebesar 0,05%, nilai r table dapat diperoleh sebesar 0,2242.

Jika nilai r hitung lebih besar dari r table dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Artinya, jika korelasi antara variabel pertanyaan dalam kuesioner dengan variable yang ingin diukur lebih besar dari nilai r tabel, maka pertanyaan tersebut dianggap valid dalam mengukur variable tersebut.

Tabel 4. 4 Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Pertanyaan Total Correlation	r Tabel	Keterangan
<i>Herding Behavior</i> (X1)	Pertanyaan 1	0.664	0.2242	valid
	Pertanyaan 2	0.653	0.2242	valid
	Pertanyaan 3	0.606	0.2242	valid
	Pertanyaan 4	0.580	0.2242	valid
	Pertanyaan 5	0.553	0.2242	valid
<i>Heuristic Behavior</i> (X2)	Pertanyaan 1	0.622	0.2242	valid
	Pertanyaan 2	0.779	0.2242	valid
	Pertanyaan 3	0.640	0.2242	valid
	Pertanyaan 4	0.782	0.2242	valid
	Pertanyaan 5	0.768	0.2242	valid
Sikap Risiko (X3)	Pertanyaan 1	0.610	0.2242	valid
	Pertanyaan 2	0.779	0.2242	valid
	Pertanyaan 3	0.575	0.2242	valid
	Pertanyaan 4	0.407	0.2242	valid
	Pertanyaan 5	0.700	0.2242	valid
Keputusan (Y)	Pertanyaan 1	0.762	0.2242	valid
	Pertanyaan 2	0.669	0.2242	valid
	Pertanyaan 3	0.754	0.2242	valid
	Pertanyaan 4	0.698	0.2242	valid
	Pertanyaan 5	0.645	0.2242	valid

Sumber; Data Primer, 2024

Dengan demikian, jika masing-masing item pertanyaan memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r table (0,2242) dan nilai r tersebut positif, maka setiap item pertanyaan dianggap valid. Hal ini menunjukkan bahwa setiap pertanyaan dalam kuesioner memiliki korelasi yang signifikan dengan variable yang ingin diukur, sehingga dapat diandalkan untuk mengukur konstruk yang dimaksud.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Reliabilitas Coeficients	Alpha	Keterangan
<i>Herding Behavior</i>	5 Pertanyaan	0.610	Reliabel
<i>Heuristic Behavior</i>	5 Pertanyaan	0.769	Reliabel
Sikap Risiko	5 Pertanyaan	0.603	Reliabel

Keputusan	5 Pertanyaan	0.747	Reliabel
-----------	--------------	-------	----------

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 untuk setiap variabel, maka dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan dari variabel *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, *Sukap Risiko* dan *Keputusan* dapat dianggap reliabel. Nilai *Cronbach's alpha* yang lebih besar dari 0,60 menunjukkan tingkat konsistensi atau keandalan yang memadai dalam mengukur konstruk yang ingin diukur oleh setiap variabel. Oleh karena itu, kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dianggap dapat diandalkan atau reliabel untuk mengukur konstruk tersebut.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10308538
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.082
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.0740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer, 2024

Dengan nilai signifikansi sebesar 0.740 yang lebih besar dari Tingkat signifikansi yang umumnya digunakan (0,05), maka kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa data tersebut tidak menunjukkan bukti

yang cukup untuk menolak asumsi bahwa distribusinya adalah normal. Dengan kata lain, tidak ada cukup bukti untuk menyimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal berdasarkan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa data cenderung berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah ada masalah multikolinieritas dalam model regresi, yaitu adanya korelasi tinggi antara dua atau lebih *variable independent*. *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance* adalah dua metode yang umum digunakan dalam mengidentifikasi multikolinieritas. Kriteria yang umum digunakan untuk menentukan apakah model regresi terbebas dari multikolinieritas adalah sebagai berikut:

- 1) *VIF (Variance Inflation Factor)*: jika nilai VIF untuk setiap variabel independen tidak lebih dari 10, ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Nilai VIF di atas 10 mengindikasikan adanya korelasi yang tinggi antara *variable independent*.
- 2) *Tolerance*: *Tolerance* adalah kebalikan dari VIF. Jika nilai *Tolerance* untuk setiap variabel independen tidak kurang dari 0,1, ini menunjukkan bahwa *variable* tersebut tidak terlalu berkorelasi satu sama lain. Nilai *Tolerance* yang rendah (dibawah)0,1), mengindikasikan adanya masalah multikolinieritas.

Jika nilai VIF dan *Tolerance* memenuhi kriteria diatas, maka model regresi tersebut dapat dianggap bebas dari masalah multikolinieritas dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics

		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000		
	<i>Herding</i>	.374	.107	.386	3.502	.001	.910	1.099
	<i>Heuristic</i>	.137	.107	.139	1.281	.204	.935	1.070
	Sikap Risiko	.009	.093	.010	.092	.927	.913	1.096

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil uji melalui *Variance Inflation Factor* (VIF), dimana variabel *Herding*, *Heuristik*, dan Sikap Risiko memiliki VIF yang tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance yang tidak kurang dari 0,100, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda terbebas dari masalah multikolinieritas. Kriteria tersebut menunjukkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu, model regresi dapat dianggap valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut tanpa khawatir akan adanya masalah multikolinieritas yang mempengaruhi interpretasi hasil.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menentukan apakah ada perbedaan dalam variasi residu antara observasi yang berbeda dalam model regresi. Dengan mengacu pada Tingkat signifikansi standar 5%, jika nilai signifikansi (Sig) dari uji tersebut lebih besar dari 0,05, maka tidak ada heteroskedastisitas yang signifikan. Berikut adalah uji Glesjer yang dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS:

Tabel 4. 8 Uji Glesjer

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
(Constant)	5.897	1.188		4.962	.000
<i>Herding</i>	-.070	.047	-.167	-1.485	.142
<i>Heuristic</i>	-.044	.047	-.105	-.946	.347
Sikap Risiko	-.103	.041	-.284	-2.531	.014

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Primer, 2024

Dari hasil tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel *Herding* dan *Heuristic* memiliki nilai 0,142 dan 0,347 yang Dimana itu lebih beasr atau $>0,05$, sehingga dapat diisimpulkan bahwa pada kedua variable tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas. Pada variabel Sikap Risiko memiliki nilai 0,14 yang dimana menunjukan kurang atau $< 0,05$ yang artinya variabel Sikap Risiko terjadi Heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini. Hal ini dapat dipahami melalui hasil uji *statistic* yang disajikan dibawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000
	<i>Herding</i>	.374	.107	.386	3.502	.001
	<i>Heuristic</i>	.137	.107	.139	1.281	.204
	Sikap Risiko	.009	.093	.010	.092	.927

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer diolah 2024

Berdasarkan tabel yang diberikan, persamaan regresi yang terbentuk dapat didefinisikan sebagai berikut

$$Y = 10.359 + 0,374X1 + 0,137X2 + 0,009X3 + e$$

Dari persamaan diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstan sebesar 10.359 menunjukkan bahwa jika variabel *Herding*, *Heuristik*, dan Sikap Risiko tidak dimasukan dalam penelitian, maka Tingkat Keputusan investasi diperkirakan akan mengalami penurunan sebesar 10.359%. ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh dari variable lain yang tidak termasuk dalam penelitian terhadap Keputusan berinvestasi saham.
- b. Koefisien regresi pada variabel *Herding* (X1) sebesar 0,374 yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat sikap *Herding* yang dilakukan investor maka keputusan investasi akan cenderung meningkat. Dengan demikian, jika variabel *Herding* naik 1 satuan, maka keputusan investasi diperkirakan akan meningkat sebesar 0,374%, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.

- c. Koefisien regresi pada variabel *Herding* (X2) sebesar 0,137 yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat sikap *Heuristic* yang dilakukan investor maka keputusan investasi akan cenderung meningkat. Dengan demikian, jika variable *Herding* naik 1 satuan, maka keputusan investasi diperkirakan akan meningkat sebesar 0,137%, dengan asumsi variabel lainnya tetap konstan.
- d. Koefisien regresi pada variable *Herding* (X3) sebesar 0,009 yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi Tingkat Sikap risiko yang dilakukan investor maka Keputusan investasi akan cenderung meningkat. Dengan demikian, jika variable *Herding* naik 1 satuan, maka Keputusan investasi diperkirakan akan meningkat sebesar 0,009%, dengan asumsi variable lainnya tetap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t pada pokoknya digunakan untuk menilai pengaruh individu dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, tujuannya adalah untuk menilai pengaruh secara individu dari variabel independen (*Herding*, *Heuristik*, dan Sikap Risiko) terhadap variabel dependen (Keputusan Investasi). Dengan asumsi sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α), maka variabel independen secara individu tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika Probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α). Maka variabel independen secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujian secara parsial dapat dilihat dalam tabel koefisien.

Berikut adalah hasil uji t dalam SPSS 28:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Parsial (Uji T)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000
	<i>Herding</i>	.374	.107	.386	3.502	.001
	<i>Heuristic</i>	.137	.107	.139	1.281	.204
	Sikap Risiko	.009	.093	.010	.092	.927

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Data Primer diolah 2024

Dari analisis tabel Koefisien di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel *Herding* memiliki nilai yang signifikan karena nilainya di bawah 0,05. Oleh karena itu, *Herding* secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
- 2) Variable *Heuristic* memiliki nilai yang tidak signifikan karena nilainya di atas 0,05. Oleh karena itu, *Heuristic* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi.
- 3) Variabel Sikap Risiko memiliki nilai yang tidak signifikan karena nilainya di atas 0,05. Oleh karena itu Sikap Risiko secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji *statistic* F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan uji F (*P-value*) kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa semua variabel

independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Salah satu cara lain untuk menentukan signifikansi uji F adalah dengan membandingkan nilai *F statistic* dengan nilai F tabel. Jika nilai *F statistic* lebih besar dari nilai F table, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 11 Hasil Pengaruh Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.530	3	26.843	5.829	.001 ^b
	Residual	336.146	73	4.605		
	Total	416.675	76			

a. Dependent Variable: Keputusan

b. Predictors: (Constant), Sikap Risiko, Heuristic, *Herding*

Sumber: Data Primer diolah 2024

Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($5.829 > 2.73$) dengan Tingkat signifikansi dibawah $< 0,05$, yaitu $0,01$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel *Herding*, *Heuristic*, dan Sikap Risiko, jika diuji secara serempak (simultan), dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada dasarnya mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol dan satu. R^2 yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas. Sebaliknya, nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel

dependen. Namun, penggunaan R^2 memiliki kelemahan karena cenderung memihak pada jumlah variable independen yang dimasukan ke dalam model. Setiap penambahan satu variabel independen akan meningkatkan nilai R^2 , terlepas dari signifikansinya terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan penggunaan nilai Adjusted R^2 saat mengevaluasi model regresi. Nilai Adjusted R^2 dapat berubah ketika satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Hasil koefisien determinasi tersedia dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.160	2.146

a. Predictors: (Constant), Sikap Risiko, Heuristic, *Herding*

Sumber: Data Primer diolah 2024

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai Adjusted $R^2 = 0.160$, atau 16,0%. Ini mengindikasikan bahwa variabel independen, yaitu *Herding*, *Heuristic*, dan Sikap Risiko, mampu menjelaskan 16,0% Variasi dalam variable dependen, yaitu Keputusan berinvestasi. Sisanya, sebesar 84%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam analisis penelitian.

D. Pembahasan

1. Pengaruh *Herding Behavior* Terhadap Keputusan Berinvestasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Herding Behavior* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.374 dengan nilai signifikansi 0.001 (di bawah tingkat signifikansi 0.05). Hal ini mengindikasikan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniati (2022) tentang pengaruh *herding* behavior terhadap

keputusan berinvestasi. Perilaku *herding* terjadi setelah investor mempertimbangkan informasi kolektif dari keputusan investor lain menjual dan membeli instrumen investasi, jumlah investasi yang diperdagangkan, volume perdagangan, serta jenis investasi yang dipilih oleh investor (Adielyani, 2020).

Artinya, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti tindakan atau keputusan investor lain, semakin besar pula pengaruhnya terhadap keputusan investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung terpengaruh oleh mayoritas dalam mengambil keputusan, terutama karena keterbatasan informasi atau kurangnya rasa percaya diri dalam menganalisis peluang investasi secara mandiri.

Fenomena ini sejalan dengan teori *Behavioral finance*, yang menegaskan bahwa perilaku *herding* sering ditemukan pada investor, terutama yang berpengalaman rendah. *Herding Behavior* terjadi ketika individu mengasumsikan bahwa tindakan mayoritas didasarkan pada informasi yang lebih baik, sehingga mereka merasa aman untuk mengikuti tanpa harus melakukan analisis yang mendalam.

Dalam konteks mahasiswa di Purwokerto, hasil ini juga mencerminkan bahwa faktor sosial memegang peranan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Rekomendasi dari teman, pengaruh kelompok, atau contoh dari investor lain menjadi sumber utama dalam membentuk keputusan mereka. Hasil ini memberikan implikasi bahwa literasi keuangan yang rendah dapat menjadi salah satu alasan utama mahasiswa cenderung bergantung pada *herding* dalam investasi.

Dalam perspektif teologis, khususnya berdasarkan Q.S. Al-Isra':36, perilaku ini bertentangan dengan prinsip yang mengajarkan agar setiap individu membuat Keputusan berdasarkan pengetahuan dan analisis yang matang. Ayat tersebut menegaskan bahwa manusia bertanggung jawab atas penggunaan akal, pendengaran, dan hati mereka dalam proses pengambilan Keputusan. Mengikuti mayoritas tanpa landasan ilmu atau analisis dapat dianggap sebagai pengabaian terhadap Amanah intelektual yang diberikan

tuhan. Dalam konteks investasi, ini berarti bahwa mahasiswa sebagai investor pemula perlu mengedepankan ijhtihad (usaha intelektual) dan menggali informasi sebelum mengambil Keputusan. Dengan demikian, literasi keuangan yang baik menjadi penting untuk menghindarkan mereka dari perilaku *Herding* yang dapat menyebabkan Keputusan investasi yang kurang optimal.

2. Pengaruh *Heuristic Behavior* terhadap Keputusan Berinvestasi

Variabel *Heuristic Behavior* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.137 dengan nilai signifikansi 0.204 (di atas tingkat signifikansi 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa *Heuristic Behavior* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitra (2023) tentang pengaruh heuristic behavior terhadap keputusan berinvestasi.

Heuristic Behavior, yang merujuk pada penggunaan aturan praktis atau intuisi dalam pengambilan keputusan, tidak menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa *Heuristic*, seperti *representativeness* atau *availability* bias, sering digunakan oleh investor pemula dalam mengambil keputusan investasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menilai dari pengisian kuisisioner dan pertanyaan terbuka terkait saran atau komentar tentang perilaku investasi *Heuristic Behavior* terhadap keputusan investor dalam berinvestasi bahwa mahasiswa tampaknya tidak sepenuhnya mengandalkan intuisi atau pengalaman pribadi mereka dalam berinvestasi. Ada beberapa alasan yang mungkin mendasari hasil ini:

- a. Keterbatasan pengalaman investasi: Mahasiswa umumnya belum memiliki pengalaman investasi yang cukup untuk membentuk pola pikir *Heuristic* dalam keputusan investasi.
- b. Konteks Akademik: Sebagai mahasiswa, mereka cenderung mengandalkan pengetahuan teoritis yang diperoleh dari Pendidikan

formal atau pelatihan investasi, sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih rasional dibanding intuitif.

- c. Pengaruh Variabel atau faktor lain: Seperti yang terlihat pada hasil ini, mahasiswa lebih dipengaruhi oleh *Herding Behavior*, dimana mereka mengikuti tindakan mayoritas tanpa menggunakan pendekatan *Heuristic*.

Dalam perspektif Islam, hasil ini sejalan dengan prinsip Tabayyun yang diajarkan dalam Q.S Alhujurat:6 yaitu pentingnya memverifikasi informasi sebelum bertindak agar terhindar dari kesalahan atau kerugian. Selain itu Q.S An-Nahl:43 mengingatkan bahwa manusia dianjurkan untuk mencari ilmu dari sumber yang kredibel jika tidak mengetahui sesuatu. Sikap ini mencerminkan kehati-hatian dan penggunaan akal sehat yang dianjurkan dalam islam, menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya analisis yang matang dari pada mengandalkan pendekatan *Heuristic* dalam keputusan investasi.

3. Pengaruh Sikap Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi

Variabel Sikap Risiko memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.009 dengan nilai signifikansi 0.927 (di atas tingkat signifikansi 0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa Sikap Risiko tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitia (2023) tentang pengaruh sikap pada risiko memberikan hasil bahwa sikap pada risiko tidak mempengaruhi keputusan berinvestasi.

Hasil ini cukup menarik, mengingat bahwa Sikap Risiko biasanya menjadi salah satu faktor utama dalam keputusan investasi. Sikap Risiko seseorang biasanya mencerminkan preferensi individu terhadap keamanan (*risk averse*) atau keberanian dalam menghadapi ketidakpastian (*risk taker*). Namun, dalam penelitian ini, mahasiswa cenderung netral atau tidak menunjukkan kecenderungan risiko tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti menilai melalui jawaban kuesioner dan pertanyaan terbuka terkait Sikap Risiko mempengaruhi investor dalam

mengambil keputusan dalam berinvestasi bahwa ada beberapa alasan yang mungkin menjelaskan hasil ini:

- a. Konteks belajar: Sebagai mahasiswa, keputusan investasi mereka mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan preferensi risiko yang sebenarnya. Mereka mungkin hanya melakukan simulasi atau investasi dengan modal kecil, sehingga risiko yang dihadapi tidak dirasakan secara nyata.
- b. Ketergantungan pada informasi eksternal: Mahasiswa dalam penelitian ini lebih banyak dipengaruhi oleh *Herding Behavior*, sehingga sikap risiko mereka menjadi kurang relevan dalam proses pengambilan keputusan.
- c. Pengalaman minim: Mahasiswa yang baru memulai investasi mungkin belum sepenuhnya memahami risiko yang terkait dengan investasi saham, sehingga mereka tidak secara aktif mempertimbangkan toleransi risiko dalam keputusan mereka.

Dalam perspektif teologis islam, hal ini sejalan dengan prinsip Qana'ah (kepuasan dengan apa yang dimiliki) dan Ikhtiar (usaha), yang menekankan pentingnya menghindari risiko yang tidak terukur dan berlebihan. Islam mengajarkan untuk mengambil keputusan investasi dengan penuh kehati-hatian dan tidak terjebak dalam spekulasi yang bisa merugikan, sebagaimana diingatkan dalam Q.S Al-Baqarah:188, yang melarang tindakan yang mengandung ketidakpastian (gharar) dalam transaksi finansial. Prinsip ini juga didukung oleh ajaran tawakkul (pasrah kepada Allah) setelah berusaha, yang menuntut agar investor tidak tergoda untuk mengambil risiko yang terlalu besar tanpa pemahaman yang jelas. Dengan demikian, sikap hati-hati dalam berinvestasi, yang tercermin dalam hasil penelitian ini, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan prinsip keadilan, transparansi, dan tanggung jawab dalam setiap keputusan ekonomi.

4. Pengaruh Simultan *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi.

Berdasarkan Uji F Simultan, hasil analisis menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dengan nilai F hitung = 5.829 dan nilai Sig. = 0,001, yang berarti bahwa secara simultan, variabel independen yaitu *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar saham. Hasil ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor ini, meskipun masing-masing memiliki pengaruh yang berbeda dalam uji parsial, secara Bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk keputusan investasi mahasiswa.

Secara simultan ketiga faktor ini, *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko memiliki kontribusi yang signifikan dalam mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Meskipun hanya *Herding Behavior* yang terbukti memiliki pengaruh Signifikan dalam uji secara parsial, ketiganya bersama-sama menciptakan pola pengambilan keputusan yang kompleks. Dalam perspektif islam, hal ini menekankan pentingnya keseimbangan antara ijtihad (usaha intelektual) dan tawakkul (penyerahan kepada kehendak Allah). Keputusan investasi harus didasarkan pada pengetahuan yang mendalam, analisis yang matang, serta pertimbangan yang hati-hati, dan tidak hanya mengikuti mayoritas atau bergantung pada intuisi semata.

Ajaran Islam mendorong untuk membuat keputusan ekonomi dengan penuh pertanggungjawaban, kehati-hatian, dan pemahaman yang jelas. Oleh karena itu, meskipun faktor sosial seperti *Herding Behavior* bisa mempengaruhi keputusan mahasiswa, mereka tetap diingatkan untuk tidak mengikuti keputusan tanpa dasar yang kuat, serta harus mempertimbangkan risiko dengan bijak sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan transaksi yang diajarkan dalam Q.S Al-Baqarah:188. Dengan demikian, meskipun faktor-faktor eksternal turut mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa, prinsip-prinsip islam tentang pengelolaan risiko dan penggunaan akal sehat harus tetap menjadi dasar utaman dalam setiap keputusan berinvestasi.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan bahwa dalam islam, keputusan investasi yang baik harus berdasarkan pada analisis yang cermat, tidak mengikuti mayoritas secara membabi buta, menghindari spekulasi yang berlebihan, dan selalu mengingat prinsip kehati-hatian, dan ketergantungan pada kehendak Allah setelah melakukan usaha terbaik (ikhtiar).



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko terhadap Keputusan Berinvestasi Saham di kalangan mahasiswa di Purwokerto:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel *herding behavior* terhadap keputusan berinvestasi saham di Pasar Modal, yang ditunjukkan pada koefisien regresi *Herding Behavior* (X1) sebesar 0,374 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,001 yang lebih besar dari Tingkat kepercayaan sebesar (0,005 atau $< 0,05$) sehingga nilai signifikan *herding behavior* $0,001 < 0,05$. *Herding Behavior* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kecenderungan mahasiswa untuk mengikuti keputusan atau tindakan mayoritas menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan investasi mereka. Fenomena ini mencerminkan ketergantungan pada perilaku kelompok sebagai mekanisme untuk mengurangi ketidakpastian dalam berinvestasi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel *heuristic* terhadap keputusan berinvestasi di pasar saham, yang ditunjukkan pada koefisien regresi *heuristic* (X2) sebesar 0,204 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,137 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar (0,005 atau $< 0,05$) sehingga nilai signifikan *heuristic* sebesar $0,137 > 0,05$. *Heuristic Behavior* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung tidak menggunakan intuisi atau aturan praktis dalam membuat keputusan investasi. Sebagai pemula, mahasiswa lebih memilih untuk mengandalkan informasi atau tindakan mayoritas daripada intuisi atau pengalaman pribadi.

3. Terdapat pengaruh yang positif dan tidak signifikan antara variabel heuristic terhadap keputusan berinvestasi di pasar saham, yang ditunjukkan pada koefisien regresi heuristic (X3) sebesar 0,927 dan nilai probabilitas signifikan sebesar 0,009 yang lebih besar dari tingkat kepercayaan sebesar (0,005 atau $< 0,05$) sehingga nilai signifikan heuristic sebesar $0,009 < 0,05$. Sikap Risiko juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Ini menunjukkan bahwa preferensi risiko individu, baik itu bersikap berani (*risk taker*) atau menghindari risiko (*risk averse*), tidak menjadi faktor dominan dalam menentukan keputusan investasi saham. Hal ini diduga karena mahasiswa masih berada pada tahap awal pembelajaran investasi, sehingga risiko yang dihadapi belum sepenuhnya dipahami atau dirasakan.
4. Secara Simultan, model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, meskipun secara parsial hanya hering behavior yang menunjukkan pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk mahasiswa, lembaga pendidikan, dan pihak terkait lainnya, guna meningkatkan pengambilan keputusan investasi mahasiswa dan mengurangi ketergantungan pada *Herding Behavior*.

1. Saran untuk Mahasiswa (Peningkatan Pengalaman Investasi).

Mahasiswa yang tertarik pada investasi saham sebaiknya mulai terlibat dalam praktik investasi yang lebih nyata atau simulasi investasi untuk mengembangkan pengalaman dan pemahaman mereka tentang pengelolaan risiko, serta untuk membangun rasa percaya diri dalam membuat keputusan yang tepat.

2. Saran untuk Lembaga Pendidikan (Mengadakan *Workshop* Investasi)

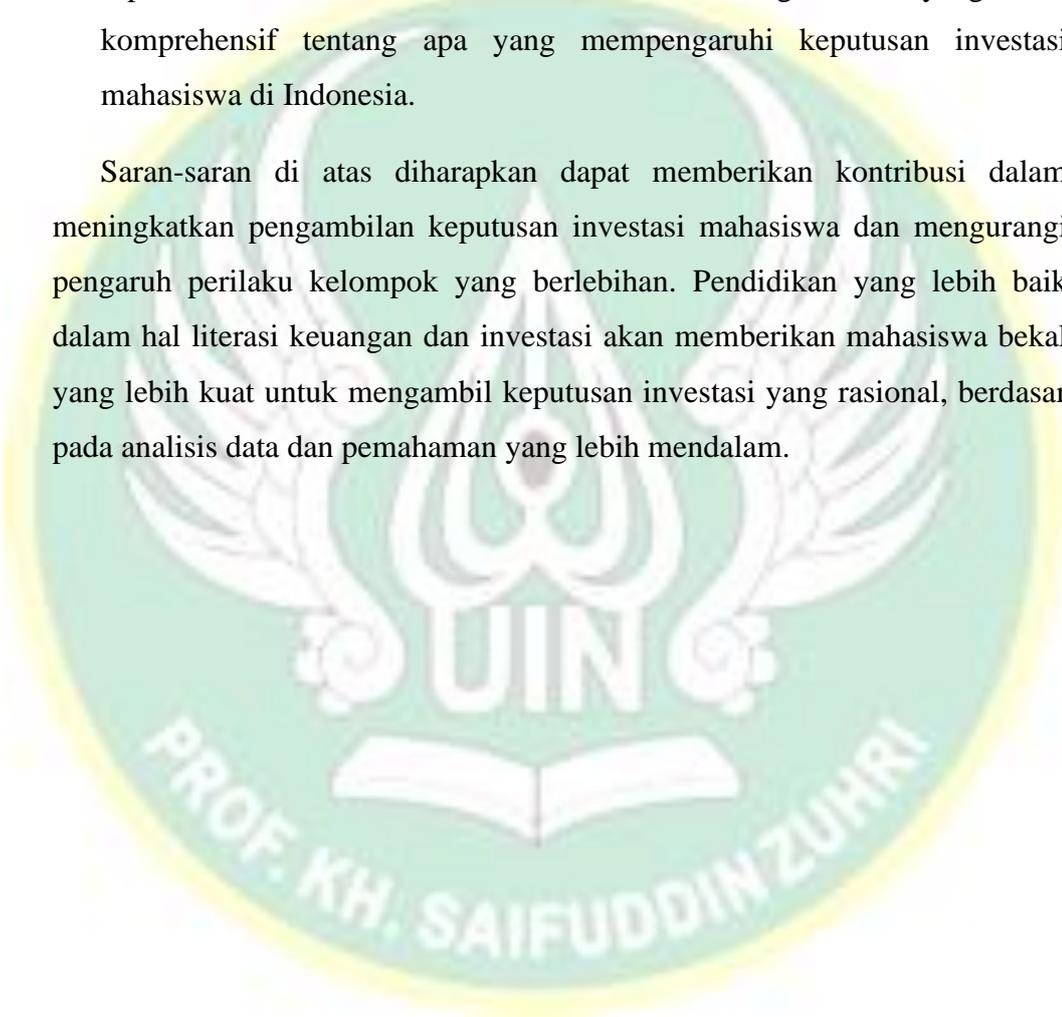
Lembaga pendidikan juga dapat mengadakan *workshop*, seminar, atau sesi pembicara yang berfokus pada pengelolaan risiko, teknik analisis investasi,

serta mengidentifikasi bias-bias kognitif dalam pengambilan keputusan finansial.

3. Saran untuk Peneliti Selanjutnya (Eksplorasi Variabel Lain)

Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berpotensi memengaruhi keputusan investasi mahasiswa, seperti literasi keuangan, pengalaman investasi, motivasi emosional, dan faktor-faktor eksternal seperti media sosial. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang apa yang mempengaruhi keputusan investasi mahasiswa di Indonesia.

Saran-saran di atas diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengambilan keputusan investasi mahasiswa dan mengurangi pengaruh perilaku kelompok yang berlebihan. Pendidikan yang lebih baik dalam hal literasi keuangan dan investasi akan memberikan mahasiswa bekal yang lebih kuat untuk mengambil keputusan investasi yang rasional, berdasar pada analisis data dan pemahaman yang lebih mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2022). Peningkatan Literasi Pasar Modal pada Mahasiswa (1st Step to Entry Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia). *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, 3(2), 127–137. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v3i2.358>
- Badriatin, T., Rinandiyana, L. R., & Marino, W. S. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 158–163. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.13596>
- Bailey, W., Kumar, A., Ng, D., Battalio, R., Ben-David, Z., Blalock, G., Chang, C., Christoffersen, S., Coval, J., Karolyi, A., Korniotis, G., Kramer, L., Lee, C., Malmendier, U., Spencer Martin, J., Ritter, J., Stulz, R., Tobacman, J., & Wurgler, J. (2010). *Behavioral Biases of Mutual Fund Investors Graduate School of Management Behavioral Biases of Mutual Fund Investors* (Vol. 33124).
- Cindy Mutia Annur. (2023). Investor Pasar Modal Indonesia Didominasi Gen Z dan Milenial. *Databoks.Katadata.Co.Id*, Agustus, 50–51. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/10/06/investor-pasar-modal-indonesia-didominasi-gen-z-dan-milenial>
- Dominggus, Jones Parlindungan Nadapdap, Dedy, Rissa Ayustia, Regina Clara Audrey Kaseger, & Charley Orilya G. A. D. H. U. (2023). Kelompok Studi Pasar Modal (Kspm) Literasi Pasar Modal Bagi Mahasiswa Institut Shanti Bhuana. *Edukasi Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 39–49. <https://doi.org/10.61179/epmas.v2i2.377>
- Daniati, R. R., & Prasetyo, H. D. (2022). Pengaruh *Herding* Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 10–14. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.92>
- Fitra, Y. A. (2023). Pengaruh Bias Perilaku Investor Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Saham. *JURNAL CAPITAL : Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 5(1), 88–98. <https://doi.org/10.33747/capital.v5i1.185>
- Gunawan, Wijayanto, H., Achsani, N. A., Ode, L., & Rahman, A. (2011). Pendeteksian Perilaku *Herding* Pada Pasar Saham Indonesia Dan Asia Pasifik (Detection Of *Herding Behavior* On Indonesia And Asia Pacific Stock Market). *Forum Statistika Dan Komputasi*, 16(2), 16–23.
- Iman Bramantya Raafifalah. (2021). Pengaruh Herd *Behavior* Dan *Heuristic* (Representativeness, Anchoring, Overconfidence, Dan Availability Bias) Terhadap Investment Decision Investor Mahasiswa Di Kota Malang. *Parsimonia*, 8(2355–5483), 90–104.

- Kusuma Wardani, D. (2017). *Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal Supiati*. 12, 13–22. <http://journal.maranatha.edu>
- Lazuarni, S., & Asri, M. (2019). Does *Heuristic Behavior* Leave Anomalies in the Capital Market? *Journal of Indonesian Economy and Business*, 34(3), 217–228. <https://doi.org/10.22146/jieb.45652>
- Mahyuni, L. P. (2022). Minat investasi generasi milenial di Bursa Efek Indonesia A A Istri Indah Paristya Gunanti 1□. *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 425. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.10344>
- Masridha, M., Syahprya, W. D., & Nasution, Y. S. J. (2023). Meningkatkan Jumlah Investor dalam Pasar Saham Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(4), 48–57. <https://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara/article/view/63%0Ahttps://journal.arimbi.or.id/index.php/Maeswara/article/download/63/55>
- Nursanjaya. (2019). Eksistensi Pendidikan Tinggi Di Indonesia: Idealisme Atau Bisnis? *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6(1). <Http://Repositorio.Unan.Edu.Ni/2986/1/5624.Pdf%0Ahttp://Fiskal.Kemenkeu.Go.Id/Ejournal%0Ahttp://Dx.DoI.Org/10.1016/J.Cirp.2016.06.001%0Ahttp://Dx.DoI.Org/10.1016/J.Powtec.2016.12.055%0Ahttps://Doi.Org/10.1016/J.Ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://Doi.Org/10.1>
- Renata Ginting, R., Verbina Ginting, E., Jannah Hasibuan, R., & Masri Perangin-angin, L. (2022). Analisis Faktor Tidak Meratanya Pendidikan Di Sdn0704 Sungai Korang. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(04), 407–416. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i04.778>
- Risiko, T., & Pengambilan, T. (2024). *Wiwina~I*.
- Salsabila, H. Z., Susanto, S., & Hutami, L. T. H. (2021). Pengaruh Persepsi Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Keputusan Pembelian Online Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 87–96. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v9i1.442>
- Suhendi, R. T. (2023). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Sikap Penggunaan Dan Minat Menggunakan Aplikasi Ajaib Pada Generasi Z Di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 8(4), 870–887.
- Ubaidillah, U., & Hasanah, M. N. (2021). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Sangkanayu Mrebet Kabupaten Purbalingga. *Negotium: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4(2), 188. <https://doi.org/10.29103/njiab.v4i2.5160>

- Ubaidillah, & Yunisa Adri Purwaningsih. (2023). Manajemen Risiko Operasional Koperasi Syariah Berdasarkan Pendekatan Enterprise Risk Management (ERM) Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pada KSPPS Hanada Quwais Sembada). *Mabsya: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 5(2), 169–194. <https://doi.org/10.24090/mabsya.v5i2.7723>
- Utami, H. T. (2019). Analisis Perbedaan Literasi Keuangan Nasabah Credit Union Dan Nasabah Baitul Maal Wattamwil (Survei Pada Credit Union Mino Martani Sokaraja Dan Baitul Maal Wattamwil Muhammadiyah Dana Mentari Purwokerto). *BISNIS: Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 6(2), 30. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v6i2.4567>
- Valentina, N., & Pamungkas, A. S. (2022). *Pengaruh Financial Literacy, Herding Behavior Dan Overconfidence Terhadap Investment Decision Latar Belakang Investasi Yang Baik Pula . Hal Ini Dikarenakan Investor Dengan Tingkat Literasi Keuangan Yang Investasi Investor Lain (Bikhchandani & Sharma , 2. 04(04), 844–851.*
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2019). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214. <https://doi.org/10.14414/jbb.v6i2.996>
- Wardani, D. K., & . S. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Wirayana, I. M. A. (2023). Pengaruh Heuristik pada Keputusan Investasi Generasi Muda di Kota Denpasar. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1), 262–269. [file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/262-269+maret+koloni+23+\(Autosaved\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Documents/262-269+maret+koloni+23+(Autosaved).pdf)
- Wisnu Saputra, G., & Maradona, A. F. (2023). The Effect of *Herding Behavior* on Millennial Generation Intentions in Investing Crypto Assets. *International Journal of Social Science and Business*, 7(2), 326–334. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v7i2.55119>

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

PENGARUH *HERDING BEHAVIOR*, *HEURISTIC BEHAVIOR*, DAN SIKAP RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi kasus kelompok studi pasar modal)

Assalamu'alaikum Wr.Wb

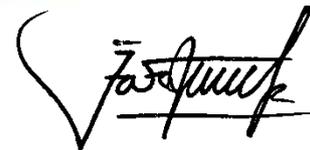
Dengan hormat,

Sehubung dengan penyelesaian tugas akhir, saya Jafar Syawaludin NIM 2021202167 mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang saat ini sedang meakukan penelitian untuk skripsi dengan judul “Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, dan Sikap Risiko terhaap Keputusan Berinvestasi Saham di Pasar Modal (studi kasus Kelompok Studi Pasar Modal)”

Saya memohon partiisipasinya saudara/I sebagai respnden dengan engisi kuisisioner ini. Penelitian ini semata-mata hanya digunakan uuntuk kepentingan penyelesaian skripsi saya, dan hanya ringkasan analisis yang akan dipublikasikan. Demikian surat pengantar ini saya buat, atas kesediaan dan paartisipsi saudara/I dalam mengisi kuisisioner ini saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Hormat saya,



Jafar Syawaludin

KUISIONER

A. Identitas Responden

1. Nama Lengkap :
2. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (*coret yang yang tidak dipilih)
3. Usia :
4. Instansi :
5. Uang Saku / Penghasilan: : (*warnai bulatan yang dipilih)
 - < Rp. 1.000.000
 - Rp. 1.001.000 – Rp. 2.000.000
 - > Rp. 2.000.000
6. Seberapa sering anda berinvestasi sahaam : (*warnai bulatan yang dipilih)
 - 1 kali
 - 2 – 3 kali
 - 3 – 5 kali
 - Lebih dari 5 kali

B. Petunjuk Pengisian Kuisisioner

Berikan tanda centeng (√) pada kolom alternatif jawaban yang telah tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut pendapat anda setelah anda berinvestasi saham di Pasar Modal.

Kategori	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Herding Behavior (XI)

Herding behavior adalah fenomena di mana individu dalam kelompok sosial cenderung mengikuti perilaku mayoritas tanpa mempertimbangkan keputusan atau penilaian individu mereka sendiri. *Herding behavior* sering terjadi ketika seseorang merasa lebih aman dengan mengikuti keputusan kelompok, daripada membuat keputusan sendiri yang mungkin berbeda.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa keputusan investor lain untuk membeli dan menjual saham memiliki dampak pada keputusan investasi saya.					
2	Saya merasa rekomendasi dari investor lain mempengaruhi pembelian saham saya.					
3	Saya merasa lebih suka berinvestasi pada saham dimana rekan dan kerabat saya telah membeli saham tersebut.					
4	Saya merasa cepat bereaksi terhadap perubahan harga saham yang dilakukan oleh investor lain.					
5	Saya merasa lebih aman mengikuti keputusan investasi kelompok dibandingkan membuat keputusan sendiri.					

***Saran atau komentar tambahan terkait perilaku investasi anda dan pengaruh *Herding Behavior*.**

.....
.....

2. *Heuristic Behavior* (X2)

Heuristic behavior dalam konteks pengambilan keputusan adalah kecenderungan seseorang untuk menggunakan aturan praktis atau "jalan pintas" mental (heuristics) yang sederhana dalam memproses informasi dan membuat keputusan. Ini biasanya dilakukan untuk menghemat waktu dan usaha dalam situasi yang kompleks atau ketika informasi yang tersedia terbatas. Meskipun heuristics dapat membantu membuat keputusan cepat, mereka sering kali dapat menyebabkan bias atau kesalahan dalam penilaian.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya cenderung membuat keputusan investasi berdasarkan informasi yang paling mudah diingat.					
2	Saya sering menilai potensi investasi berdasarkan kesamaan dengan investasi yang berhasil dimasa lalu.					
3	Saya sering terpengaruh oleh harga awal suatu saham saat membuat keputusan investasi.					
4	Saya cenderung mengandalkan pengalaman pribadi saya dalam membuat keputusan investasi.					
5	Saya merasa lebih yakin tentang keputusan investasi saya dibandingkan dengan investor lain.					

***Saran atau komentar tambahan terkait perilaku investasi anda dan pengaruh *Heuristic Behavior*.**

.....
.....
3. Sikap Risiko (X3)

Sikap risiko (*risk attitude*) adalah kecenderungan atau preferensi seseorang dalam merespons atau menghadapi risiko ketika mengambil keputusan. Sikap risiko menggambarkan bagaimana seseorang bersedia mengambil, menghindari, atau mengelola risiko berdasarkan persepsi mereka tentang keuntungan atau kerugian yang mungkin terjadi. Sikap risiko sangat bervariasi antar individu dan dipengaruhi oleh faktor seperti kepribadian, pengalaman, pengetahuan, dan situasi.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa nyaman dengan risiko yang terikat dengan investasi.					
2	Saya bersedia mengambil risiko tinggi untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih besar.					
3	Pengalaman saya sebelumnya mempengaruhi saya terhadap risiko dalam investasi.					
4	Saya cenderung panik saat mengalami kerugian investasi.					
5	Saya percaya bahwa mengambil risiko dalam jangka panjang akan memberikan hasil yang lebih baik.					

***Saran atau komentar tambahan terkait Sikap Risiko anda dalam investasi.**

.....
.....

4. Keputusan Investasi (Y)

Keputusan investasi adalah proses memilih di mana menempatkan dana untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Ini melibatkan pemilihan aset seperti saham, obligasi, properti, atau instrumen lainnya, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan keuangan, risiko, jangka waktu, dan kondisi pasar. Investor perlu menilai potensi pengembalian dan risiko dari setiap pilihan investasi sebelum membuat keputusan.

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang konsep investasi dan pasar saham.					
2	Saya mempertimbangkan potensi keuntungan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
3	Saya melakukan analisis sebelum membuat keputusan investasi					
4	Saya sering mencari informasi dari berbagai sumber sebelum membuat keputusan investasi.					
5	Rekomendasi dari teman atau keluarga mempengaruhi keputusan investasi saya.					

***Saran atau komentar tambahan terkait keputusan investasi anda.**

.....
.....

Lampiran 2

Data Responden

Nama	Jenis Kelamin	Usia	Nama	Jenis Kelamin	Usia
Novi Safari	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Arie	Perempuan	21 - 23 Tahun
Unfah Ziyah Zuhwa	Perempuan	18 - 20 Tahun	Dhimas Kurniawan	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Nurdiana Putri Utami	Perempuan	21 - 23 Tahun	Dzaky Riski Attalah	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Lutfia Az Zahro	Perempuan	21 - 23 Tahun	Muhammad Javier Fausta	Laki-Laki	21 - 23 Tahun
Muhammad Fikri Arrafi	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Nur Kholifah	Perempuan	21 - 23 Tahun
Fadillah Imfandani	Perempuan	18 - 20 Tahun	Nikmatul Khoeriah	Perempuan	18 - 20 Tahun
Tarisha Lailatul Fallah	Perempuan	18 - 20 Tahun	Naufal Faiz Abdillah	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Nurul Baeti	Perempuan	18 - 20 Tahun	Sherli Marlina	Perempuan	21 - 23 Tahun
Rifqi Dwi	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Mutqya Zulfah Brilliana	Perempuan	18 - 20 Tahun
Athaya Salsabila	Perempuan	21 - 23 Tahun	Ari Kurniawan	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Wisa Oktavia	Perempuan	18 - 20 Tahun	Eza Fahreza	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Intita Putri	Perempuan	18 - 20 Tahun	Tazkia Camila Zahara	Perempuan	18 - 20 Tahun
Syafril Rido Pamungkas	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Khairina Alyani Aldy Shabrina	Perempuan	18 - 20 Tahun
Sonia Arie Kinanti	Perempuan	18 - 20 Tahun	Athiyyah Nursyifa T	Perempuan	18 - 20 Tahun
Ratna Raya Hartina	Perempuan	18 - 20 Tahun	Nabila Zahra Faherza	Perempuan	18 - 20 Tahun
Chairunnisa Shandy Aulia	Perempuan	18 - 20 Tahun	Saula Syakila	Perempuan	18 - 20 Tahun
Hilda Riyanti P	Perempuan	21 - 23 Tahun	Afifah	Perempuan	21 - 23 Tahun
Esa Nurjanh	Perempuan	18 - 20 Tahun	Zidan Quraish Al-Qorni	Laki-Laki	21 - 23 Tahun
Audi Fatmawati	Perempuan	21 - 23 Tahun	Hanna	Perempuan	18 - 20 Tahun
Deden Supena	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Nabila Aushaf	Perempuan	21 - 23 Tahun
Satriya Yoga Madhasatya	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Septiani Dhiya Rizqi Permata Aji	Perempuan	18 - 20 Tahun

Nazwa Lulu Asqa Azizah	Perempuan	18 - 20 Tahun	Khoirunnisa	Perempuan	18 - 20 Tahun
Indryana Jihan Pramesti	Perempuan	18 - 20 Tahun	Dhera Ayu Maytri	Perempuan	18 - 20 Tahun
Syaamil Amanulloh	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Nesya Iola Voneta	Perempuan	18 - 20 Tahun
Tata Ginata Putra	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Althaf Farel Jovanka	Laki-Laki	21 - 23 Tahun
Aulia Syalwa Salsabila	Perempuan	18 - 20 Tahun	Rayhan Akmal	Laki-Laki	21 - 23 Tahun
Novika Suci Ramadhani	Perempuan	18 - 20 Tahun	Muhammad Adi Nugroho	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Chandrika Trisandria	Perempuan	18 - 20 Tahun	Anisa Nur Mareta	Perempuan	18 - 20 Tahun
Raina Sabilla Nugroho	Perempuan	18 - 20 Tahun	Irma Tanjilatur Rahmah	Perempuan	21 - 23 Tahun
Andini Restianingrum	Perempuan	18 - 20 Tahun	Ummi Latifah	Perempuan	18 - 20 Tahun
Dwi Eryan	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Najla Salsabilla	Perempuan	18 - 20 Tahun
Hermanto	Laki-Laki	21 - 23 Tahun	Via Nurfadilah	Perempuan	18 - 20 Tahun
Muhammad Zidane R	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Tria Ma'rifaturrohmah	Perempuan	21 - 23 Tahun
Muhammad Naufal Rasyid	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Laeladzul Kongidah	Perempuan	18 - 20 Tahun
Khadidjah Dinda Maharani	Perempuan	18 - 20 Tahun	Annida Fauziyah	Perempuan	18 - 20 Tahun
Nani	Perempuan	21 - 23 Tahun	Mohammad Thoriq Kamal	Laki-Laki	18 - 20 Tahun
Yossi Khoerul Izata	Laki-Laki	18 - 20 Tahun	Hikmah Tul Rima	Perempuan	18 - 20 Tahun
Hanafi Putri Rahayu	Perempuan	18 - 20 Tahun	Viny Malindha M	Perempuan	18 - 20 Tahun
Amalia Ramadani	Perempuan	18 - 20 Tahun	Sonia Salma Widi Astuti	Perempuan	18 - 20 Tahun

Lampiran 3

DATA TABULASI RESPONDEN

X1	X2	X3	X4	X5	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	3	23
4	5	4	4	5	22	3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	4	17	3	4	5	3	4	19
4	4	5	5	4	22	3	4	2	4	4	17
3	4	4	4	2	17	4	4	5	4	4	21
4	4	3	4	3	18	3	4	4	2	4	17
4	4	4	2	3	17	4	4	3	2	2	15
5	5	5	3	5	23	3	3	4	3	4	17
4	4	3	4	3	18	4	4	3	3	4	18
5	5	5	5	3	23	3	4	3	4	3	17
3	3	4	4	3	17	4	5	4	4	5	22
3	4	5	3	4	19	3	3	3	4	4	17
3	4	2	4	4	17	4	4	4	3	3	18
4	4	5	4	4	21	4	3	4	4	2	17
3	4	4	2	4	17	2	3	4	3	3	15
4	4	3	2	2	15	3	4	2	2	3	14
3	3	4	3	4	17	5	5	4	3	2	19
4	4	3	3	4	18	4	5	3	5	3	20
3	3	4	3	4	17	4	3	5	3	3	18
4	5	4	4	5	22	4	3	2	3	2	14
3	3	3	4	4	17	4	4	3	3	4	18
4	4	4	3	3	18	5	4	4	5	4	22
4	3	4	4	2	17	4	5	4	4	5	22
4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	4	17
4	4	5	4	5	22	4	4	5	5	4	22
5	5	4	3	2	19	3	4	4	4	2	17
4	5	3	5	3	20	4	4	3	4	3	18
4	3	5	3	3	18	4	4	4	2	3	17
4	3	4	3	4	18	5	5	5	3	5	23
4	4	3	3	4	18	4	4	3	4	3	18
5	4	4	5	4	22	5	5	5	5	3	23
4	5	4	4	5	22	3	3	4	4	3	17
3	3	4	3	4	17	3	4	5	3	4	19
4	4	5	5	4	22	3	4	2	4	4	17
3	4	4	4	2	17	4	4	5	4	4	21
4	4	3	4	3	18	3	4	4	2	4	17
4	4	4	2	3	17	4	4	5	4	5	22
5	5	5	3	5	23	3	3	4	3	4	17
4	4	3	4	3	18						

HEURSTIC BEHAVIOR

X1	X2	X3	X4	X5	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
5	4	5	4	4	22	5	5	4	5	5	24
4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17
4	3	4	3	4	18	5	4	4	5	4	22
5	4	5	4	4	22	4	3	4	3	3	17
4	4	5	5	4	22	4	3	4	3	4	18
5	5	4	4	4	22	4	3	4	3	4	18
5	4	4	5	5	23	3	4	3	4	4	18
5	4	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22
4	5	5	5	4	23	4	3	4	3	3	17
5	4	4	5	5	23	4	4	4	3	3	18
4	3	4	3	4	18	4	5	5	4	4	22
5	4	5	5	4	23	3	3	4	4	3	17
4	3	3	4	3	17	4	3	3	4	3	17
4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17
4	3	4	4	3	18	5	4	3	4	3	19
5	4	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
4	3	4	3	4	18	4	4	4	3	3	18
5	4	5	4	4	22	4	3	4	3	3	17
4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	3	18
4	5	5	4	4	22	4	4	4	3	3	18
3	3	4	4	3	17	4	5	4	5	4	22
4	3	4	3	4	18	4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	4	22	4	4	4	3	3	18
4	4	3	4	3	18	4	3	4	4	3	18
4	3	4	3	3	17	4	3	4	3	3	17
4	3	4	3	3	17	3	4	3	4	4	18
3	4	4	3	3	17	4	5	5	4	4	22
4	5	5	4	4	22	5	4	5	4	4	22
4	5	4	4	5	22	4	3	4	3	3	17
5	4	5	4	4	22	3	4	3	4	3	17
4	4	4	5	5	22	5	4	4	5	5	23
5	4	5	5	4	23	4	3	4	3	4	18
4	3	4	4	3	18	4	5	4	5	4	22
4	3	4	3	3	17	4	3	4	4	3	18
4	3	3	4	4	18	4	3	3	3	4	17
3	3	4	4	4	18	4	3	3	4	4	18
4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	22
4	4	5	5	4	22	4	3	4	4	3	18
4	5	5	5	4	23						

SIKAP RISIKO

X1	X2	X3	X4	X5	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
5	5	5	4	4	23	5	3	4	5	5	22
3	4	4	3	3	17	3	2	2	3	3	13
4	5	4	4	5	22	2	1	4	4	2	13
4	4	4	4	5	21	3	3	4	3	4	17
3	4	4	3	4	18	2	3	4	5	3	17
3	4	4	3	4	18	2	2	4	2	4	14
3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	4	18
3	3	4	4	3	17	4	3	4	4	4	19
4	5	5	4	5	23	3	2	3	3	3	14
5	3	4	5	5	22	3	2	4	5	3	17
3	2	2	3	3	13	3	5	5	5	5	23
2	1	4	4	2	13	2	4	4	5	5	20
3	3	4	3	4	17	2	1	5	4	4	16
2	3	4	5	3	17	2	3	5	4	5	19
2	2	4	2	4	14	4	3	4	4	3	18
3	4	4	3	4	18	2	3	5	4	5	19
4	3	4	4	4	19	4	3	3	4	3	17
3	4	4	3	4	18	1	2	5	5	5	18
3	2	4	5	3	17	3	3	5	4	3	18
3	5	5	5	5	23	3	4	3	2	5	17
2	4	4	5	5	20	3	3	4	4	4	18
4	5	5	4	4	22	5	5	5	4	4	23
2	3	5	4	5	19	3	4	4	3	3	17
4	3	4	4	3	18	4	5	4	4	5	22
2	3	5	4	5	19	4	4	4	4	5	21
4	3	3	4	3	17	3	4	4	3	4	18
1	2	5	5	5	18	3	4	4	3	4	18
3	3	5	4	3	18	3	3	4	4	4	18
3	4	3	2	5	17	3	3	4	4	3	17
2	3	4	5	2	16	4	5	5	4	5	23
5	5	5	4	4	23	5	3	4	5	5	22
3	4	4	3	3	17	3	2	2	3	3	13
4	5	4	4	5	22	2	1	4	4	2	13
4	4	4	4	5	21	3	3	4	3	4	17
3	4	4	3	4	18	2	3	4	5	3	17
3	4	4	3	4	18	5	5	4	4	4	22
3	3	4	4	4	18	3	4	4	3	4	18
3	3	4	4	3	17	4	3	4	4	4	19
4	5	5	4	5	23						

KEPUTUSAN BERINVESTASI

X1	X2	X3	X4	X5	Total	X1	X2	X3	X4	X5	Total
4	4	5	5	4	22	4	5	4	4	5	22
5	4	4	5	5	23	3	3	4	4	3	17
3	4	4	4	3	18	4	4	5	5	5	23
3	4	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	3	18	4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	4	21	3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	4	17	3	4	4	4	4	19
4	4	5	5	4	22	3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	22	3	3	4	4	3	17
4	5	4	4	5	22	3	3	4	3	4	17
3	3	4	4	3	17	4	5	4	5	4	22
4	4	5	5	5	23	5	4	5	4	4	22
4	5	5	4	4	22	4	5	4	5	4	22
4	4	5	4	5	22	4	5	5	4	4	22
3	3	3	4	4	17	5	5	4	4	4	22
3	4	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
3	4	4	4	3	18	3	4	4	3	4	18
3	4	3	4	3	17	4	5	4	5	5	23
3	3	4	3	4	17	3	3	4	4	3	17
4	5	4	5	3	21	3	4	5	4	3	19
4	4	5	5	4	22	3	4	5	5	5	22
4	5	4	5	4	22	4	4	5	5	4	22
5	5	5	4	4	23	5	4	5	5	5	24
3	5	4	4	4	20	3	4	4	4	3	18
4	5	5	4	4	22	3	4	3	4	4	18
3	4	3	4	4	18	4	3	4	4	3	18
4	4	5	5	4	22	4	4	5	4	4	21
4	4	5	5	4	22	3	3	3	4	4	17
5	4	5	4	3	21	5	4	5	5	5	24
4	4	5	5	5	23	5	3	4	5	3	20
4	4	5	5	4	22	3	5	4	4	5	21
5	4	5	5	5	24	3	3	3	3	3	15
3	4	4	4	3	18	3	4	5	5	5	22
3	4	3	4	4	18	4	5	5	4	4	22
4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21	3	3	3	4	4	17
3	3	3	4	4	17	3	4	4	4	4	19
4	4	5	5	5	23	3	4	4	4	4	19
5	4	4	5	4	22						

Lampiran 4

UJI VALIDITAS

1. *Herding Behavior* (X1)

Correlations							
		VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00004	VAR 00005	Total
VAR 00001	Pearson Correlation	1	.595**	.270*	.288*	.027	.664**
	Sig. (2-tailed)		.000	.018	.011	.815	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00002	Pearson Correlation	.595**	1	.129	.229*	.205	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000		.262	.045	.073	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00003	Pearson Correlation	.270*	.129	1	.113	.269*	.606**
	Sig. (2-tailed)	.018	.262		.326	.018	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00004	Pearson Correlation	.288*	.229*	.113	1	.077	.580**
	Sig. (2-tailed)	.011	.045	.326		.506	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00005	Pearson Correlation	.027	.205	.269*	.077	1	.553**
	Sig. (2-tailed)	.815	.073	.018	.506		.000
	N	77	77	77	77	77	77
total	Pearson Correlation	.664**	.653**	.606**	.580**	.553**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

2. Heuristic Behavior (X2)

Correlations							
		VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00004	VAR 00005	TOTAL
VAR 00001	Pearson Correlation	1	.245*	.364**	.338**	.405**	.622**
	Sig. (2-tailed)		.031	.001	.003	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00002	Pearson Correlation	.245*	1	.437**	.560**	.487**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.031		.000	.000	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR0 0003	Pearson Correlation	.364**	.437**	1	.257*	.308**	.640**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.024	.006	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00004	Pearson Correlation	.338**	.560**	.257*	1	.565**	.782**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.024		.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00005	Pearson Correlation	.405**	.487**	.308**	.565**	1	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000		.000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.622**	.779**	.640**	.782**	.768**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							

3. Sikap Risiko (X3)

Correlations							
		VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00004	VAR 00005	TOTAL
VAR 00001	Pearson Correlation	1	.533**	-.042	.032	.199	.610**
	Sig. (2- tailed)		.000	.720	.780	.083	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00002	Pearson Correlation	.533**	1	.300**	-.035	.518**	.799**
	Sig. (2- tailed)	.000		.008	.764	.000	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00003	Pearson Correlation	-.042	.300**	1	.395**	.360**	.575**
	Sig. (2- tailed)	.720	.008		.000	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00004	Pearson Correlation	.032	-.035	.395**	1	.076	.407**
	Sig. (2- tailed)	.780	.764	.000		.509	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00005	Pearson Correlation	.199	.518**	.360**	.076	1	.700**
	Sig. (2- tailed)	.083	.000	.001	.509		.000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.610**	.799**	.575**	.407**	.700**	1
	Sig. (2- tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

4. Keputusan Berinvestasi (Y)

Correlations							
		VAR 00001	VAR 00002	VAR 00003	VAR 00004	VAR 00005	TOTAL
VAR 00001	Pearson Correlation	1	.338**	.542**	.511**	.272*	.762**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.017	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00002	Pearson Correlation	.338**	1	.372**	.268*	.360**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.003		.001	.019	.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00003	Pearson Correlation	.542**	.372**	1	.398**	.295**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.009	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00004	Pearson Correlation	.511**	.268*	.398**	1	.384**	.698**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000		.001	.000
	N	77	77	77	77	77	77
VAR 00005	Pearson Correlation	.272*	.360**	.295**	.384**	1	.645**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.009	.001		.000
	N	77	77	77	77	77	77
TOTAL	Pearson Correlation	.762**	.669**	.754**	.698**	.645**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	77	77	77	77	77	77
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).							
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).							

UJI RELIABILITAS

1. *Herding Behavior* (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.561	5

2. *Heuristic Behavior* (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.769	5

3. *Sikap Risiko* (X3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	5

4. *Keputusan Berinvestasi* (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	5

Lampiran 6

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.10308538
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.082
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.074 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000		
	<i>Herding</i>	.374	.107	.386	3.502	.001	.910	1.099
	Heuristic	.137	.107	.139	1.281	.204	.935	1.070
	Sikap Risiko	.009	.093	.010	.092	.927	.913	1.096
a. Dependent Variable: Keputusan								

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.897	1.188		4.962	.000
	<i>Herding</i>	-.070	.047	-.167	-1.485	.142
	Heuristic	-.044	.047	-.105	-.946	.347
	Sikap Risiko	-.103	.041	-.284	-2.531	.014

a. Dependent Variable: Abs_RES

Lampiran 7

UJI REGRESI LIER ERGANDA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000
	<i>Herding</i>	.374	.107	.386	3.502	.001
	Heuristic	.137	.107	.139	1.281	.204
	Sikap Risiko	.009	.093	.010	.092	.927

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 8

UJI HIPOTESIS

1. UJI T (UJI PARSIAL)

a. *Herding*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.630	1.921		6.575	.000
	<i>HERDING</i>	.405	.102	.417	3.977	.000
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN						

b. *Heuristic*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.949	2.185		7.299	.000
	<i>HEURISTIC</i>	.217	.111	.221	1.963	.053
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN						

c. *Sikap risiko*

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.095	1.795		10.083	.000
	<i>SIKAP RISIKO</i>	.115	.097	.136	1.191	.238
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN						

2. Uji F (Uji Simultan)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.359	2.713		3.818	.000
	<i>HERDING</i>	.374	.107	.386	3.502	.001
	HEURISTIC	.137	.107	.139	1.281	.204
	SIKAP RISIKO	.009	.093	.010	.092	.927

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

3. Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.193	.160	2.146

a. Predictors: (Constant), SIKAP RISIKO, HEURISTIC, *HERDING*



Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1646/Un.19/WD.I.FEBI/PP.009/9/2024 24 September 2024
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Pimpinan Universitas Jenderal Soedirman
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, yang berjudul Pengaruh Herding Behavior, Heuristic Behavior dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (studi kasus mahasiswa di Purwokerto).

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin Riset Individual kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Jafar Syawaludin
NIM : 2017202167
Prodi / Semester : S-1 Perbankan Syariah / IX

Adapun Riset Individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Penelitian : Mahasiswa
Tempat Penelitian : Universitas Jenderal Soedirman
Waktu Penelitian : 24 September 2024 s/d 31 Oktober 2024
Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wa'alaikumsalam Wr. Wb.



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,

Dr. H. Akhmad Faozan, Lc., M.Ag.

Lampiran 10

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : KHADIDJAH DINDA MAHARANI

Jabatan : KETUA KSPM FEB UMP 2024

Alamat : Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Jl. KH. Ahmad Dahlan, Dusun III,
Dukuwaluh, Kec. Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53182

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Jafar Syawaludin

NIM : 2017202167

Program Studi : Strata S1

Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang benar-benar telah melakukan penelitian / observasi guna untuk penyusunan skripsi pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Muhammadiyah Purwokerto dengan judul "Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 November 2024


GIRISBEI FEB
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO
(KHADIDJAH DINDA MAHARANI)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaamil Amanulloh
NIM : C1C021032
Jabatan : Wakil Ketua KSPM Unsoed 2024
Alamat : Universitas Jendral Soediman, Jl.Profesor DR.HR. Boenyamin No.708,
Dukuhbandong, Grendeng, kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa
Tengah 53122

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Jafar Syawaludin
NIM :2017202167
Program Studi : Strata S1
Jurusan : Perbankan Syariah

aAdalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang benar-benar telah melakukan penelitian / observasi guna untuk penyusunan skripsi pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Jendral Soedirmandengan judul "Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 05 November 2024


(Syaamil Amanulloh.....)

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fadillah Imfandani

Jabatan : Presiden Direktur KSPM FEBI 2024

Alamat : Jl. Ahmad Yani No.54, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas,
Jawa Tengah 53127

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Jafar Syawaludin

NIM : 2017202167

Program Studi : Strata S1

Jurusan : Perbankan Syariah

Adalah mahasiswa dari Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang benar-benar telah melakukan penelitian / observasi guna untuk penyusunan skripsi pada Kelompok Studi Pasar Modal Universitas Islam Negeri Prof.K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul "Pengaruh *Herding Behavior*, *Heuristic Behavior*, Dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 11 November 2024



KSPM FEBI
UIN SAIFUDDIN ZUHRI
FADILLAH IMFANDANI

Lampiran 11

Dokumentasi Pengisian Kuisisioner Oleh Responden



Lampiran 12

Sertifikat PPL



Sertifikat PBM





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 1012/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/1/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Jafar Syawaludin
NIM : 2017202167
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : H. Ubaidillah, S.E., M.E.I.
Judul : Pengaruh Herding Behavior, Heuristic Behavior, dan Sikap Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa Di Purwokerto)

Pada tanggal 20 September 2024 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 22 Agustus 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 15



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor: 1774/Un.19/FEBI.J.PS/PP.009/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Jafar Syawaludin

NIM : 2027202167

Program Studi : Perbankan Syariah

Pada tanggal 16 Oktober 2024 telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **81 / A-**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk mendaftar ujian munaqasyah.

Purwokerto, 16 Oktober 2024
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : JAFAR SYAWALUDIN
2. NIM : 2017202167
3. Jurusan : Ekonomi Syariah dan Keuangan Syariah
4. Program Studi : Perbankan Syariah
5. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 Januari 2001
6. Alamat : CAWANG III Jl. Masjid daarul khoirot
RT004/RW008 Kec. Makasar kel. Kebon
Jakarta Timur

B. Riwayat Pendidikan

1. SDIP Baitul Maal (Tangerang, Banten)
2. SMP Pesantren Daar el Falaah (Pandeglang, Banten)
3. SMA Pesantren Terpadu Hayatan Thayyibah (Sukabumi, Jawa Barat)
4. Universitas Islam Negeri Prof K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto (Jawa Tengah)

C. Pengalaman Organisasi

1. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
2. Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) 2022-2023
3. Islamic Bank In Laboratory (IBIL) 2022-2023